

SUSENAS
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)
2005

PEDOMAN
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI
DAN KABUPATEN/KOTA

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	3
D. Jenis Data yang Dikumpulkan	4
E. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Susenas 2005	5
F. Statistik yang Disusun	6
II. METODOLOGI	7
A. Kerangka Sampel	7
B. Rancangan Penarikan Sampel	8
C. Sketsa Peta Blok Sensus	12
D. Alokasi Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga	13
E. Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih	13
F. Pemilihan Sampel Rumah Tangga	14
G. Pelaksanaan Susenas 2005 di Blok Sensus Elit	16
H. Metode Estimasi	16
I. Metode Pengumpulan Data	21
J. Jenis Daftar dan Dokumen yang Digunakan	21
K. Pengolahan Data	22
III. ORGANISASI LAPANGAN	23
A. Penanggung Jawab Pelaksanaan	23
B. Petugas Lapangan	24
C. Pelatihan	25
D. Pelatihan Petugas Lapangan	26
E. Beban Kerja Petugas Lapangan	26
F. Arus Dokumen	26

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN 1:	Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Kor dan Kor-Modul Survei Sosial Ekonomi Nasional 2005	29
LAMPIRAN 2:	Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Panel Survei Sosial Ekonomi Nasional 2005.....	30
LAMPIRAN 3:	Jumlah Petugas Kor dan Kor-Modul Survei Sosial Ekonomi Nasional 2005	31
LAMPIRAN 4:	Jumlah Kelas dan Innas Kor Survei Sosial Ekonomi Nasional 2005	32
LAMPIRAN 5:	Jumlah Kelas dan Innas Kor-Modul Survei Sosial Ekonomi Nasional 2005	33
LAMPIRAN 6:	Jumlah Kelas dan Innas (Daerah dan Pusat) Survei Sosial Ekonomi Nasional 2005	34
LAMPIRAN 7:	Alokasi Jumlah Blok Sensus, Rumah Tangga, dan Petugas menurut Propinsi Susenas Daerah Elit	35
LAMPIRAN 8:	Daftar Sampel Blok Sensus Survei Sosial Ekonomi Nasional 2005 (Daftar VSEN2005 -DSBS)	36
LAMPIRAN 9:	Diagram Alur Dokumen VSEN2005-DSBS dan VSEN2005.LK	37
LAMPIRAN 10:	Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Propinsi dan Daerah Perkotaan/Perdesaan untuk Blok Sensus Non Elit	38
LAMPIRAN 11:	Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Propinsi untuk Blok Sensus Elit.....	39
LAMPIRAN 12:	Arus Dokumen Survei Sosial Ekonomi Nasional 2005.....	40
LAMPIRAN 13:	Tabel Angka Random (TAR).....	41
LAMPIRAN 14:	Sketsa Peta Blok Sensus	43
LAMPIRAN 15:	VSEN2005.LK.....	44
LAMPIRAN 16:	VSEN2005.L	45
LAMPIRAN 17:	VSEN2005.DSRT	48
LAMPIRAN 18:	VSEN2005.RBL	50
LAMPIRAN 19:	VSEN2005.K	51
LAMPIRAN 20:	VSEN2005.M	58
LAMPIRAN 21:	VSEN2005.LPK	90

I.

PENDAHULUAN

A. Umum

Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Selain untuk melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan, tersedianya data yang berkesinambungan juga akan sangat membantu untuk melakukan koreksi pada program yang sedang dilaksanakan. Dalam bidang sosial kependudukan, data yang dihasilkan BPS dikumpulkan antara lain melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Susenas merupakan survei yang dirancang untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang relatif sangat luas. Data yang dikumpulkan antara lain menyangkut bidang-bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan, sosial ekonomi lainnya, kegiatan sosial budaya, konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga, perjalanan, dan pendapat masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangganya. Pada tahun 1992, sistem pengumpulan data Susenas diperbaharui, yaitu informasi yang digunakan untuk menyusun indikator kesejahteraan rakyat (Kesra) yang terdapat dalam modul (keterangan yang dikumpulkan tiga tahun sekali) ditarik ke dalam kor (kelompok keterangan yang dikumpulkan tiap tahun). Sejak itu, setiap tahun dalam Susenas tersedia perangkat data yang dapat digunakan untuk memantau taraf kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah yang khusus ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sektor-sektor tertentu dalam masyarakat, dan menganalisis dampak berbagai program peningkatan kesejahteraan penduduk.

Keterangan dalam modul-modul yang ada dikumpulkan secara bergiliran dalam kurun waktu tiga tahun. Modul-modul tersebut dikelompokkan ke dalam 3 paket, sebagai berikut: (1) modul konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga, (2) modul sosial budaya dan pendidikan, serta (3) modul kesehatan dan perumahan. Sesuai gilirannya, modul Susenas untuk tahun 2005 adalah konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga. Salah satu pemanfaatan data dari modul ini merupakan bahan dasar untuk menghitung perkiraan garis kemiskinan dan jumlah penduduk miskin.

Data konsumsi/pengeluaran sebagai paket modul Susenas dikumpulkan terakhir kali pada tahun 2002. Namun, mengingat pengentasan kemiskinan merupakan program prioritas pemerintah sejak beberapa tahun terakhir, maka BPS berupaya untuk menyediakan data perkiraan penduduk miskin nasional secara tahunan. Dengan dikumpulkannya data konsumsi/pengeluaran yang rinci setiap tahun maka akan dapat diperkirakan jumlah penduduk miskin secara tahunan.

Mempertimbangkan hal tersebut maka mulai tahun 2003 data konsumsi/pengeluaran yang rinci direncanakan dikumpulkan setiap tahun. Pada tahun-tahun dimana modul Susenas bukan konsumsi pengeluaran, pengumpulan data dilakukan secara panel yaitu mencacah kembali rumah tangga terpilih modul konsumsi tahun sebelumnya, dengan tujuan agar data yang dihasilkan sangat terbanding antar tahun. Pendataan secara panel hanya dirancang untuk estimasi tingkat nasional, dengan cakupan sampel sekitar 10.000 rumah tangga.

Pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam kor dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memonitor hal-hal yang mungkin berubah tiap tahun, berguna untuk perencanaan jangka pendek, serta pertanyaan yang dapat dikaitkan dengan pertanyaan modul, misalnya pengeluaran. Pertanyaan yang dimasukkan dalam modul diperlukan untuk menganalisis masalah yang tidak perlu dimonitor tiap tahun atau menganalisis masalah yang ingin diintervensi pemerintah, misalnya kemiskinan dan kekurangan gizi.

Dalam beberapa tahun terakhir, pelaksanaan Susenas (Kor atau Modul) juga memuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan evaluasi program-program jangka pendek seperti pemberian kartu sehat, beasiswa, dan beras murah untuk penduduk miskin (raskin). Mengantisipasi kebutuhan data sebagai salah satu alat evaluasi pendistribusian subsidi bahan bakar minyak (subsidi BBM) kepada penduduk miskin, maka dalam kuesioner kor Susenas 2005 juga dicantumkan pertanyaan-pertanyaan mengenai penerimaan kartu sehat, beasiswa, dan beras murah.

Susenas selama ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari setiap tahun. Dalam prakteknya, pelaksanaan Susenas pada bulan-bulan tersebut di atas sering kali mengalami hambatan yang dapat mempengaruhi kinerja petugas dan kualitas data yang dihasilkan. Beberapa hambatan utama adalah:

1. Jadwal pelaksanaan lapangan Susenas pada bulan Januari-Februari bertepatan dengan datangnya musim hujan yang sering kali menyulitkan pelaksanaan lapangan.
2. Tidak sinkronnya jadwal ketersediaan anggaran dengan pelaksanaan Susenas sehingga BPS daerah selalu mengalami kesulitan dalam pembayaran upah pencacahan. Padahal sebagian besar petugas lapangan adalah mitra (bukan pegawai BPS) yang harus dibayarkan upahnya sebagian sebelum pelaksanaan lapangan sebagai uang muka dan sebagian lagi segera setelah selesai pencacahan.
3. Seluruh kegiatan Susenas biasanya menggunakan 2 tahun anggaran mulai dari persiapan sampai dengan publikasi, dimana tahun pertama adalah perencanaan termasuk pelatihan, tahun berikutnya pelaksanaan sampai dengan publikasi. Hal ini tidak sesuai dengan kinerja berdasarkan Laporan Akuntabilitas Publik (Lakip) yang menghendaki tersedianya laporan/output pada tahun yang sama dengan tahun persiapan.

Mempertimbangkan hambatan-hambatan tersebut di atas, dan dalam upaya mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas data yang dikumpulkan, maka mulai Susenas 2005 BPS melakukan beberapa perubahan:

- a. Menggeser waktu pelaksanaan Susenas besar (Kor dan Modul) ke bulan **Mei-Juni**, sehingga seluruh tahapan pelaksanaan Susenas besar akan dapat dilaksanakan pada satu tahun anggaran.
- b. Melaksanakan Susenas Panel tetap pada **Januari-Februari** untuk menjamin kesinambungan data perkiraan penduduk miskin pada pertengahan tahun, khususnya untuk level nasional. Untuk Susenas 2005 (modul konsumsi), pencacahan Susenas secara panel dilaksanakan dua kali, yaitu pada bulan Januari-Februari dan Mei-Juni sehingga rumah tangga yang terpilih panel pada bulan Januari-Februari akan dicacah kembali pada bulan Mei-Juni.

Meskipun pelaksanaan lapangan Susenas diundur, **target pelaporan Susenas tetap dilakukan pada tahun yang sama**, agar ketersediaan data sosial ekonomi dari Susenas tetap terjaga.

B. Tujuan

Secara umum tujuan pengumpulan data melalui Susenas adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rakyat. Adapun secara khusus tujuan Susenas 2005 adalah:

- (i) Tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor, dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan
- (ii) Tersedianya data rinci tentang konsumsi/pengeluaran rumah tangga baik dalam nilai rupiah maupun kuantitasnya sebagai dasar untuk memperkirakan pola konsumsi penduduk, kecukupan konsumsi gizi, distribusi pengeluaran, dan penghitungan penduduk miskin.

C. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Susenas 2005 mencakup 278.352 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh wilayah geografis Indonesia, dengan rincian 68.288 rumah tangga sampel kor-modul dan 210.064 rumah tangga sampel kor (tanpa modul), dan 10.640 rumah tangga sampel Susenas Panel yang merupakan bagian dari rumah tangga sampel kor-modul.

Data dari sampel kor dapat disajikan pada tingkat nasional, propinsi, dan kabupaten/kota. Data dari sampel kor-modul, dapat disajikan pada tingkat nasional dan propinsi, sedangkan data dari Susenas Panel, hanya dapat disajikan pada tingkat nasional. Data dari sampel kor-modul dan panel dapat dibedakan menurut tipe daerah (perkotaan dan perdesaan) dan data dari sampel kor pada tingkat nasional dan propinsi dapat disajikan menurut tipe daerah, sedangkan data kor yang disajikan pada tingkat kabupaten/kota tidak dapat dibedakan menurut tipe daerah.

Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti kompleks militer dan sejenisnya dan rumah tangga khusus yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel seperti asrama, penjara dan sejenisnya.

D. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data pokok (kor) dikumpulkan dengan menggunakan Daftar VSEN2005.K dan data modul konsumsi menggunakan Daftar VSEN2005.M.

1. **Data yang Dikumpulkan dengan Kuesioner Kor (VSEN2005.K)** mencakup:
 - a. **Keterangan umum anggota rumah tangga (art)** yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, dan status perkawinan;
 - b. **Keterangan suku bangsa kepala rumah tangga (krt);**
 - c. **Keterangan tentang kematian** antara lain kematian ibu pada masa kehamilan, saat melahirkan, dan masa nifas;
 - d. **Keterangan tentang kesehatan** antara lain mencakup keadaan kesehatan penduduk dan jaminan kesehatan;
 - e. **Keterangan pendidikan** art 5 tahun ke atas;
 - f. **Keterangan kegiatan ketenagakerjaan** art 10 tahun ke atas;
 - g. **Keterangan fertilitas** untuk wanita pernah kawin dan cara pencegahan kehamilan untuk wanita berstatus kawin;
 - h. **Keterangan perumahan** antara lain mencakup penguasaan tempat tinggal, luas lantai, sumber air minum, dan fasilitas tempat buang air besar;
 - i. **Keterangan teknologi komunikasi dan informasi** antara lain kepemilikan telepon, telepon selular, komputer, dan akses internet;
 - j. **Keterangan tentang rata-rata konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan sumber penghasilan utama rumah tangga**, meliputi konsumsi/ pengeluaran makanan dan bukan makanan serta sumber penghasilan utama dari seluruh kegiatan anggota rumah tangga;
 - k. **Keterangan sosial ekonomi lainnya**, antara lain mencakup pemanfaatan fasilitas program pemberdayaan masyarakat miskin (raskin, kartu sehat dan sejenisnya), pemanfaatan fasilitas kredit dan masalah TKI;
 - l. **Keterangan luas lahan pertanian**, meliputi data lahan pertanian yang dikuasai oleh rumah tangga yang dirinci menurut status lahan dan kondisi pada saat pencacahan serta tahun yang lalu.
2. **Data yang Dikumpulkan dengan Kuesioner Modul Konsumsi (VSEN2005.M)** meliputi: Keterangan tentang konsumsi/pengeluaran rumah tangga, antara lain mencakup data rinci mengenai konsumsi/pengeluaran rumah tangga dibedakan atas konsumsi/ pengeluaran makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang. Dan keterangan tentang pendapatan/penerimaan rumah tangga dari seluruh kegiatan usaha yang dilakukan oleh seluruh art.

E. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Susenas 2005

Kegiatan	Waktu
1. Pengiriman dokumen dari BPS	11-23 April 2005
2. Pelatihan	
a. Instruktur utama (Intama)	14-19 Maret 2005
b. Instruktur nasional (Innas)	25 April-7 Mei 2005
c. Petugas daerah	16-28 Mei 2005
3. Pelaksanaan lapangan	
a. Pendaftaran rumah tangga	23 Mei-12 Juni 2005
b. Pencacahan rumah tangga	6 Juni-10 Juli 2005
4. Pemeriksaan daftar	
a. BPS Kabupaten/Kota	1-31 Juli 2005
b. BPS Propinsi	1-31 Juli 2005
5. Entry data kor di kabupaten/kota dan propinsi	Agustus 2005
6. Pengiriman dokumen ke BPS Pusat:	
a. Daftar VSEN2005.M, VSEN2005.LPK, VSEN2005.RTE VSEN2005.LKE dan Daftar VSEN2005.DSRT (up. Direktorat Statistik Kesra)	Agustus 2005
b. VSEN2005-DSBS dan VSEN2005.LK (up. Direktorat Metodologi Statistik)	Agustus 2005
c. VSEN2005.RBL (up. Direktorat Statistik Kependudukan)	Agustus 2005
7. Pengiriman hasil entri data kor ke BPS Pusat (up. Direktorat Statistik Kesra)	Agustus-September 2005
8. Pengolahan Daftar VSEN2005.M di BPS Pusat	September-Nopember 2005
9. Evaluasi dan pembahasan hasil	Nopember 2005
10. Publikasi	Desember 2005

F. Statistik yang Disusun

Data statistik yang disusun dari Susenas 2005 dapat digolongkan dalam dua kelompok indikator sebagai berikut:

1. Dari hasil pendataan Kor rumah tangga akan diperoleh:

Indikator-Indikator kesejahteraan rakyat (kesra) baik tingkat nasional, propinsi, dan kabupaten/kota.

Indikator tersebut adalah besaran/nilai yang menggambarkan/mendeteksi kecenderungan suatu fenomena/keadaan, atau mengidentifikasi hubungan antara berbagai elemen yang berkaitan dengan kesra yang disusun dari hasil pengumpulan data kor, seperti indikator kesra di bidang pendidikan (Angka Melek Huruf, Angka Putus Sekolah, dll), kesehatan (Angka Kesakitan, Angka Harapan Hidup, Angka Kematian Bayi, dll), dan lain-lain.

2. Dari hasil pendataan Modul Konsumsi rumah tangga, akan diperoleh:

Indikator kesra dilihat dari konsumsi/pengeluaran dan kemiskinan tingkat nasional dan propinsi.

Indikator tersebut adalah besaran/nilai yang menggambarkan/mendeteksi kecenderungan suatu fenomena/keadaan, atau mengidentifikasi hubungan antara berbagai elemen yang berkaitan dengan konsumsi/pengeluaran rumah tangga yang disusun dari hasil pengumpulan data modul konsumsi/pengeluaran untuk makanan (yang mencakup nilai rupiah dan kuantitas) dan bukan makanan.

II. METODOLOGI

A. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 2005 terdiri dari 3 jenis, yaitu:

- Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus
- Kerangka sampel untuk pemilihan sub blok sensus dalam blok sensus (khusus untuk blok sensus yang bermuatan rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga atau blok sensus yang telah dibuat sub blok sensus pada saat *up-dating* sketsa peta blok sensus dalam rangka kegiatan Sensus Pertanian 2003)
- Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga dalam blok sensus/sub blok sensus terpilih.

Kerangka sampel blok sensus adalah daftar blok sensus biasa yang dilengkapi dengan jumlah rumah tangga hasil pencacahan P4B (keadaan April 2003). Kerangka sampel blok sensus ini mencakup blok sensus biasa di 440 kabupaten/kota dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan perdesaan, sedangkan blok sensus khusus akan diteliti secara khusus. Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar seluruh blok sensus biasa yang terdapat di daerah perkotaan di setiap kabupaten/kota. Sedangkan kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perdesaan adalah daftar seluruh blok sensus biasa yang terdapat di daerah perdesaan di setiap kabupaten/kota.

Kerangka sampel untuk pemilihan sub blok sensus adalah daftar sub blok sensus yang terdapat dalam blok sensus terpilih yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga. Pada beberapa daerah pembentukan sub blok sensus berdasarkan pada jumlah rumah tangga hasil listing Sensus Penduduk 2000 (SP2000), telah dilakukan pada kegiatan persiapan Sensus Pertanian 2003, yaitu kegiatan *up-dating* wilayah blok sensus dengan Daftar ST2003-UWB. Bagi daerah yang tidak melakukan kegiatan tersebut diatas, pengawas terlebih dahulu harus melakukan pembentukan sub blok sensus berdasarkan jumlah rumah tangga hasil Pendaftaran Pemilih dan Pendataan Penduduk Berkelanjutan (P4B). Pemilihan sub blok sensus dilakukan oleh pengawas dibawah bimbingan Instruktur Nasional (Innas) pada saat pelatihan petugas lapangan SUSENAS 2005.

Kerangka sampel rumah tangga adalah daftar rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga yang menggunakan Daftar VSEN2005.L. Kerangka sampel rumah tangga ini dibedakan menurut tiga kelompok golongan pengeluaran rumah tangga sebulan.

B. Rancangan Penarikan Sampel

1. Kor Susenas

Rancangan penarikan sampel Susenas 2005 dan Supas 2005 dilakukan secara terpadu agar estimasi beberapa variabel yang sama dapat dilakukan secara terpadu. Prosedur penarikan sampel Susenas 2005 untuk suatu kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

- **Tahap pertama**, dari master frame blok sensus dipilih n_h blok sensus ($h = 1$, untuk perkotaan ; $h = 2$, untuk perdesaan) secara *PPS* – sistematis dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil pencacahan P4B (April 2004).
- **Tahap kedua**, dari n_h dipilih n'_h blok sensus secara sistematis untuk Susenas 2005, selanjutnya disebut blok sensus Susenas. Pendaftaran rumah tangga /listing dilakukan pada setiap blok sensus terpilih.
- **Tahap ketiga**, memilih $\bar{m} = 16$ rumah tangga pada setiap blok sensus terpilih secara sistematis. Untuk blok sensus yang muatannya lebih dari 150 rumah tangga, maka perlu dilakukan pemilihan satu sub blok sensus secara *PPS* – sistematis dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil pencacahan P4B (April 2004).

2. Modul Konsumsi/Pengeluaran dan Pendapatan Rumah Tangga

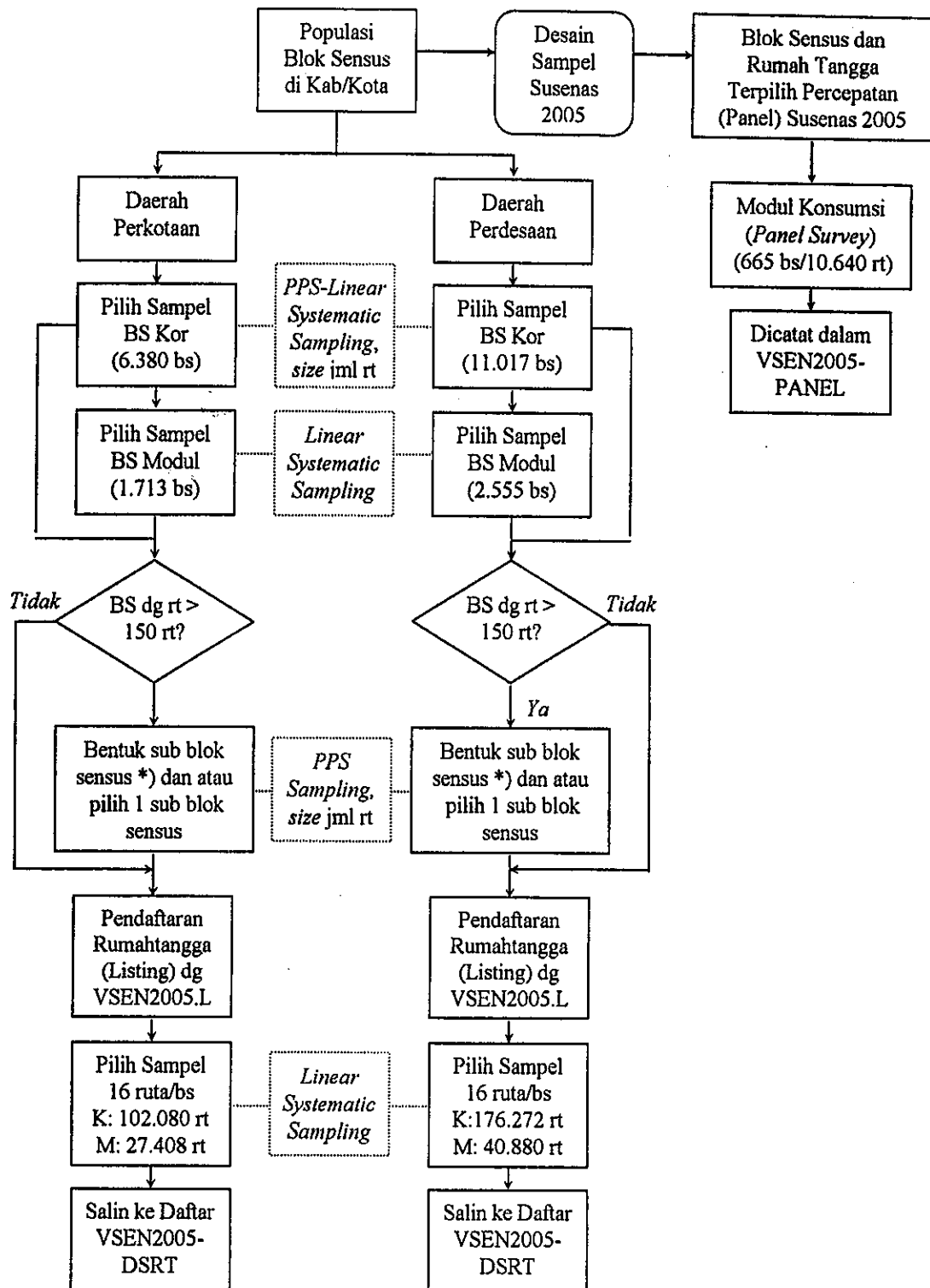
Besarnya sampel modul konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga dirancang untuk penyajian di tingkat propinsi. Sampel modul ini merupakan **subsampel** dari sampel terpilih untuk estimasi data tingkat kabupaten/kota (Blok Sensus Susenas), baik daerah perkotaan maupun daerah perdesaan. Subsampel tersebut dipilih secara *Linear Systematic Sampling* dari daftar blok sensus terpilih Susenas di setiap kabupaten/kota baik untuk daerah perkotaan maupun perdesaan. Selanjutnya blok sensus terpilih (subsampel) tersebut disebut blok sensus Susenas kor-modul, karena di samping dicacah dengan kuesioner modul, juga dicacah dengan kuesioner kor. Dengan kata lain, blok sensus yang akan digunakan untuk estimasi di tingkat propinsi (blok sensus susenas kor-modul) dipilih secara *Linear Systematic Sampling* dari daftar blok sensus terpilih di setiap kabupaten/kota (blok sensus susenas kor). Blok sensus yang tidak terpilih sampel Susenas 2005 kor-modul disebut blok sensus susenas kor.

3. Panel Survei Modul Konsumsi/Pengeluaran dan Pendapatan Rumah Tangga

Disamping rancangan pemilihan sampel Kor, Modul Konsumsi/Pengeluaran dan Pendapatan Rumah Tangga di atas, pada Susenas 2005 juga dirancang metode *panel survey* untuk pelaksanaan modul konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga, di mana baik sampel blok sensus maupun sampel rumah tangga merupakan panel (pengulangan) Susenas 2005 (pelaksanaan Februari 2005).

Untuk penyajian angka kemiskinan pada tingkat nasional (Februari 2005) yaitu pada pelaksanaan panel survei Susenas 2005 (Februari 2005), maka sejumlah blok sensus akan dipilih dari sampel blok sensus susenas kor-modul (Susenas 2005, Juni 2005). Pemilihan sampel akan dilakukan secara sistematis sampling.

Bagan Rancangan Sampel - Susenas 2005



*) Jika Daftar ST2003-UWB tersedia gunakan sub-sub blok sensus yang telah dibentuk.

Panel survei dilakukan sampai tingkat rumah tangga dan bangunan sensus, artinya jika rumah tangga terpilih pada Susenas 2005 (pelaksanaan Februari 2005) dapat ditemui pada Susenas 2005 (pelaksanaan Juni 2005) maka rumah tangga tersebut dicacah, dan jika rumah tangga terpilih tersebut tidak dapat ditemui pada Susenas 2005 (pelaksanaan Juni 2005) maka rumah tangga yang dicacah adalah rumah tangga yang tinggal di **bangunan sensus** terpilih.

Pada kegiatan Susenas 2005 (pelaksanaan Juni 2005), pada blok sensus yang terpilih sampel panel (Susenas 2005, pelaksanaan Februari 2005) tetap dilakukan listing (pendaftaran rumah tangga) ulang untuk seluruh rumah tangga. Akan tetapi pemilihan 16 rumah tangga sampel tidak dilakukan kembali.

Pembentukan dan Pemilihan Sub Blok Sensus

Pada kegiatan Susenas 2005, blok sensus dengan muatan rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga akan dibentuk dan dipilih sub blok sensus. Pada beberapa daerah pembentukan sub blok sensus telah dilakukan pada kegiatan persiapan Sensus Pertanian 2003 (ST 2003), yaitu kegiatan *up-dating* wilayah blok sensus dengan menggunakan Daftar ST2003-UWB.

Pemilihan sub blok sensus dilakukan oleh **Pengawas** Susenas 2005 dibawah bimbingan Instruktur Nasional (Innas) pada saat pelatihan di kelas. Langkah pembentukan dan pemilihan sub blok sensus pada blok sensus terpilih Susenas 2005 adalah sebagai berikut:

1. Staf KS Kabupaten/Kota (pengawas Susenas 2005) menyiapkan sketsa peta blok sensus terpilih Susenas 2005, yaitu ST2003-SWB untuk blok sensus yang telah dilakukan *up-dating* pada saat ST2003 atau SP2000-SWB untuk blok sensus yang tidak dilakukan *up-dating*.
2. Berdasarkan sketsa peta blok sensus tersebut di atas, dibuat salinan sketsa peta blok sensus terpilih Susenas 2005 pada selembar kertas folio dan sekaligus mencantumkan jumlah rumah tangga untuk setiap segmen/sub blok sensus, berdasarkan hasil P4B.
3. Kegiatan pada butir 1 dan 2 di atas dilakukan staf KS Kabupaten/Kota (pengawas) yang ikut pelatihan Susenas 2005 sebelum berangkat ke tempat pelatihan. Salinan sketsa peta blok sensus yang telah dicantumkan jumlah rumah tangga di setiap segmen/sub blok sensusnya harus dibawa ke tempat pelatihan dan diserahkan kepada Innas (yang akan digunakan dalam sesi pembentukan dan pemilihan sampel sub blok sensus oleh pengawas di kelas).
4. Pada salinan sketsa peta blok sensus yang belum dibentuk sub blok sensus, pengawas bersama-sama Innas terlebih dahulu membentuk sub blok sensus. Setiap sub blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas baik batas alam maupun buatan, dan mencakup satu atau lebih segmen yang saling berdekatan. Jumlah rumah tangga dalam setiap sub blok sensus sekitar 80 – 120 rumah tangga.
5. Setelah terbentuk sub blok sensus, pengawas mengisi Kolom [1] s.d [5] Daftar VSEN2005.LK (lihat Lampiran 14).

Catatan : Pada blok sensus yang sudah terbentuk sub blok sensus kegiatan no.4 tidak dilaksanakan.

6. Pemilihan satu sub blok sensus pada setiap blok sensus terpilih Susenas 2005 dilakukan secara *PPS Sampling* dengan menggunakan Tabel Angka Random (TAR), dalam penentuan angka random terpilih. Prosedur pemilihan sebagai berikut:
- Pilih secara acak satu angka dari TAR yang terdapat pada Lampiran 12 untuk menentukan halaman TAR yang digunakan. Bila mendapatkan angka random ganjil, gunakan halaman 1 sedangkan bila memperoleh angka random genap, gunakan halaman 2.
 - Pilih secara acak suatu angka dari TAR untuk menentukan baris dalam TAR yang akan digunakan. Karena jumlah baris yang terdapat dalam TAR tersebut ada 35 baris, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 35. Bila diperoleh angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 35 yang terdapat kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka ini merupakan nomor baris pada TAR yang digunakan.
 - Ambil secara acak angka random untuk menentukan nomor kolom yang digunakan. Karena jumlah kolom dalam TAR berjumlah 25, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 25. Bila diperoleh angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 25 yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Bila rumah tangga dalam blok sensus jumlahnya ratusan (3 digit), maka jumlah angka random yang digunakan adalah 3 digit. Jumlah kolom yang akan digunakan tergantung dari jumlah digit dari rumah tangga dalam blok sensus.
 - Catat angka random yang terdapat pada halaman, baris, dan kolom yang diperoleh pada butir a, b, dan c. Bila angka random lebih kecil dari jumlah rumah tangga, gunakan angka tersebut. Bila lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka random terpilih dicatat pada Kolom [5] Daftar VSEN2005.LK.

Contoh Pembentukan Sub Blok Sensus

Banyaknya rumah tangga setiap segmen merupakan *artificial* (hanya untuk contoh). Jumlah rumah tangga setiap segmen sebagai berikut: segmen 010 adalah 36 rt, segmen 020 adalah 71 rt, segmen 030 adalah 32 rt, segmen 040 adalah 42 rt, segmen 050 adalah 5 rt, segmen 060 adalah 16 rt dan segmen 070 adalah 3 rt.

Berdasarkan sketsa blok sensus (lihat Gambar pada Lampiran 13) dan dari catatan banyaknya rumah tangga setiap segmen hasil listing P4B dapat dibuat tabel sebagai berikut:

No. Segmen	010	020	030	040	050	060	070
Jumlah Rt	36	71	32	42	5	16	3

Dengan berpedoman pada konsep pembentukan sub blok sensus dan dengan menggunakan data jumlah rumah tangga yang terdapat pada setiap segmen, maka dalam blok sensus tersebut dapat dibentuk 2 sub blok sensus. Sub blok sensus nomor 1 adalah segmen 020 dan segmen 030 dengan jumlah rumah tangga 103. Sub blok sensus nomor 2 adalah segmen 010, segmen 040, segmen 050, segmen 060 dan segmen 070 dengan jumlah rumah tangga 102.

Hasil pembentukan sub blok sensus dicatat pada Daftar VSEN2005.LK sebagai berikut:

Propinsi : [32] Jawa Barat

Kabupaten/kota : [01] Bogor

Kecamatan : [071] Taman Sari				
Desa/kelurahan : [004] Sukaresmi				
Daerah : Perkotaan				
No. Blok Sensus : 008 B				
NKS : ...				
Nomor Urut Sub Blok Sensus	Nomor segmen	Jumlah Rumah tangga	Kumulatif Jumlah Rumah tangga	Angka random
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	020, 030	103	1 - 103	060 *)
2	010, 040, 050, 060, dan 070	102	104 - 205	
Tabel Angka Random				
Halaman : 1		Baris : 31		Kolom: 9 - 11

*) Diisi setelah angka random diperoleh

Jumlah rumah tangga dalam blok sensus tersebut di atas adalah 205 (3 digit). Misalkan angka random yang digunakan adalah pada halaman 1, baris 34, kolom 9 - 11, maka diperoleh angka 616. Karena 616 lebih besar dari jumlah rumah tangga dalam blok sensus (205), maka pemilih sampel harus mencari angka yang lebih kecil atau sama dengan 205 pada baris berikutnya. Pada baris berikutnya diperoleh angka 060 (lebih kecil dari 205), maka angka tersebut dapat digunakan sebagai angka random pemilihan sub blok sensus. Angka 60 terletak pada selang kumulatif jumlah rumah tangga nomor 1 (1-103). Dengan demikian sub blok sensus nomor 1 terpilih sebagai sampel.

Daftar VSEN2005 LK dibuat 2 rangkap, setelah pencacahan daftar tersebut 1 rangkap dikirim ke BPS cq. Subdirektori KCI bersamaan dengan daftar VSEN2005-DSBS dan 1 rangkap lagi disimpan di BPS Kab./Kota.

C. Sketsa Peta Blok Sensus

Sebelum pelaksanaan lapangan, pengawas Susenas 2005 harus membuat salinan sketsa peta blok sensus/sub blok sensus terpilih Susenas 2005, pada VSEN2005-SWB. Salinan ini akan digunakan oleh pencacah untuk mengidentifikasi batas-batas wilayah blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya. Bila ada legenda maupun batas jelas yang terdapat pada sketsa peta blok sensus ternyata tidak sesuai dengan keadaan di lapangan, petugas Susenas 2005 harus membetulkan kesalahan tersebut.

Untuk penyalinan sketsa peta blok sensus, perlu disiapkan sketsa peta blok sensus yang terakhir, sehingga penyalinan peta blok sensus bisa bersumber dari SP2000-WB, ST2003-SWB, ST2003-UWB, atau KPU-WB.

Untuk sub blok sensus terpilih Susenas 2005, pengawas harus memperbesar dari sketsa peta sub blok sensus khusus pada sub blok sensus terpilih saja. Dalam melakukan pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSEN2005.L, pencacah harus melakukan pencacahan secara *door-to-door* di setiap bangunan fisik dan sensus serta rumah tangga yang terdapat dalam wilayah blok sensus terpilih.

D. Alokasi Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga

Banyaknya sampel blok sensus dan rumah tangga Susenas 2005 untuk setiap propinsi (blok sensus susenas kor-modul) dan sampel blok sensus dan rumah tangga kor untuk estimasi di setiap kabupaten/kota (blok sensus susenas kor-modul + kor) dicantumkan pada Lampiran 1. Sedangkan banyaknya sampel blok sensus dan rumah tangga panel pada Lampiran 2.

Jumlah sampel blok sensus untuk estimasi kabupaten/kota merupakan minimum sampel untuk setiap kabupaten/kota. Alokasi menurut daerah perkotaan dan perdesaan disetiap kabupaten/kota dilakukan secara proporsional terhadap jumlah populasi rumah tangga perkotaan dan perdesaan di masing-masing kabupaten/kota. Sehingga kabupaten/kota yang mempunyai jumlah populasi rumah tangga lebih besar akan memiliki jumlah sampel blok sensus yang lebih besar dari pada kabupaten/kota yang memiliki jumlah populasi rumah tangga sedikit.

E. Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih (VSEN2005-DSBS)

Dalam Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2005 (Lampiran 7), setiap blok sensus terpilih diberi Nomor Kode Sampel (NKS). NKS Susenas 2005 terdiri dari 5 digit yang merupakan nomor urut blok sensus terpilih di setiap kabupaten/kota dan disusun seperti berikut:

- a. Digit pertama menyatakan sampel blok sensus susenas kor-Modul, Kor dan Panel
Kode 1 = Kor-Modul, Kode 2 = Kor, dan Kode 3 = Panel
- b. Digit kedua sampai dengan kelima adalah nomor urut blok sensus dalam kabupaten/kota.
0001 - 4999 adalah nomor urut blok sensus daerah perdesaan.
5001 - 9999 adalah nomor urut blok sensus daerah perkotaan.

Catatan:

1. Dalam Kolom [5] Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2005 (VSEN2005-DSBS) berisi jumlah rumah tangga hasil pencacahan P4B. Banyaknya rumah tangga ini harus digunakan untuk pengecekan kebenaran banyaknya rumah tangga yang diperoleh dari hasil pendaftaran rumah tangga pada blok sensus yang sama, Susenas 2005. Isikan banyaknya rumah tangga hasil listing pada kolom [6]. Apabila ditemukan perbedaan yang mencolok antara hasil pencacahan P4B dan hasil listing Susenas 2005, Pengawas/Pemeriksa harus melakukan pengecekan ke lapangan untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perbedaan tersebut. Apabila terjadi kesalahan wilayah yang dicacah, maka Pencacah harus membenarkan hasil pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSEN2005.L sesuai dengan wilayah yang sebenarnya. Jika hasil pencacahan sudah benar, catat temuan/alasan perbedaannya di Kolom [7] Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2005.
2. Hasil pengisian rumah tangga hasil listing Susenas 2005 harus dikirim ke BPS cq Subdirektorat KCI (kci@mailhost.bps.go.id).

Petugas pencacah tidak boleh mengganti blok sensus terpilih. Pendaftaran rumah tangga (listing) harus dilakukan secara menyeluruh (lengkap) pada wilayah blok sensus atau sub blok sensus terpilih.

Diagram alur dokumen VSEN2005-DSBS dan VSEN2005.LK diuraikan pada Lampiran 8.

F. Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa banyaknya sampel rumah tangga yang harus dipilih di setiap blok sensus adalah 16 rumah tangga. Pemilihan sampel rumah tangga secara sistematis sampling dilakukan oleh **pengawas/pemeriksa** setelah menerima hasil pendaftaran rumah tangga pada setiap blok sensus (VSEN2005.L), dari pencacah. Pengawas/pemeriksa harus melakukan penghitungan interval sampel dan angka random pertama di setiap blok sensus/sub blok sensus. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga biasa yang terdapat dalam Blok IV Daftar VSEN2005.L. Untuk mengisi golongan pengeluaran rumah tangga sebulan di Kolom [13] s.d. [15], pencacah harus menggunakan Tabel Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Propinsi. Untuk “blok sensus non elit” digunakan Tabel Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan pada Lampiran 9, sedangkan untuk “blok sensus elit”(dijelaskan pada butir H di bawah) digunakan Lampiran 10.

Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Tahapan kegiatan yang harus dilakukan pengawas/pemeriksa dalam pemilihan sampel rumah tangga adalah sebagai berikut.

- Periksa apakah pemberian tanda cek (√) oleh pencacah pada Kolom [13] s.d. [15] Blok V Daftar VSEN2005.L sudah benar, yaitu setiap baris (rumah tangga biasa) tidak ada yang diberi lebih dari satu tanda √, atau terlewat tidak diberi tanda √.
- Beri nomor urut tanda √ pada Kolom [13] Blok IV Daftar VSEN2005.L dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir. Jika pemberian nomor untuk seluruh rumah tangga yang ada tanda √-nya di Kolom [13] halaman pertama sampai dengan halaman terakhir selesai, lanjutkan dengan nomor berikutnya pada tanda √ di Kolom [14] s.d. [15].
- Periksa terlebih dahulu, apakah nomor urut tanda √ terakhir di Kolom [15] sama dengan banyaknya rumah tangga biasa dalam blok sensus terpilih (isiannya harus sama dengan Blok IV, Baris C, Halaman terakhir Kolom [7] ditambah Kolom [8]. Jika isiannya tidak sama, maka pemberian nomor urut tanda √ di Kolom [7] , [8] dan Kolom [13] s.d. [15] ada yang salah. Betulkan kesalahannya lebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.
- Hitung interval sampel (I) untuk pemilihan rumah tangga dengan cara:

$$I = \frac{\text{Banyaknya rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga}}{16}$$

Interval sampel dihitung sampai dua angka dibelakang koma.

- e. Dengan menggunakan Tabel Angka Random (lihat Lampiran 12), tentukan angka random pertama (R_1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval sampel (I).
- f. Lingkari nomor urut pada tanda \surd yang sama dengan angka random pertama (R_1), kemudian gunakan interval sampel untuk menghitung angka random berikutnya, yaitu R_2, R_3, \dots, R_{16} seperti berikut:

$$R_2 = R_1 + I;$$

$$R_3 = R_1 + 2 I;$$

$$R_{16} = R_1 + 15 I.$$

- g. Lingkari nomor urut tanda \surd di Kolom [13] s.d. [15] yang sama dengan angka random terpilih. Jika nomor urut di Kolom [13] s.d. [15]-nya selesai dilingkari, maka nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga yang masing-masing terdapat di Kolom [3], [4], dan [5] harus pula dilingkari. Keenam belas rumah tangga ini dicatat dalam Daftar VSEN2005.DSRT. Khusus untuk blok sensus kor-modul yang terkena panel, rumah tangga yang dicatat dalam daftar VSEN2005.DSRT adalah rumah tangga yang terpilih Susenas panel (disalin dari VSEN2005.DSRT pelaksanaan Susenas Panel).
- h. Daftar VSEN2005.DSRT, dibuat 2 rangkap. Setelah selesai pencacahan Daftar tersebut dikirim sbb:
- blok sensus kor:
 - 1 rangkap dikirim ke BPS Kab/Kota mengikuti VSEN2005.K
 - 1 rangkap dikirim ke BPS Pusat melalui BPS Propinsi
 - blok sensus kor-modul:
 - 1 rangkap dikirim ke BPS Propinsi mengikuti Daftar VSEN 2005.K yang berpasangan dengan Modul
 - 1 rangkap dikirim ke BPS Pusat mengikuti Daftar VSEN2005.M
- i. Apabila rumah tangga terpilih merupakan rumah tangga elit maka rumah tangga tersebut **tidak boleh diganti**. Apabila pencacah mengalami kesulitan, hubungi pengawas/Staf BPS Kab./Kota untuk ditindak lanjuti.
- j. Apabila rumah tangga terpilih benar-benar tidak dapat ditemui pada saat pencacahan, maka penggantian sampel dapat dilakukan dengan rumah tangga yang mempunyai golongan pengeluaran yang sama dalam VSEN2005.L, berada di atas atau di bawah rumah tangga terpilih tersebut.

G. Pelaksanaan Susenas 2005 di Blok Sensus Elit

Seperti sudah diketahui bersama bahwa hasil Susenas selama ini dapat dikatakan *under estimate*, khususnya berkaitan dengan data pengeluaran rumah tangga. Hal ini lebih disebabkan cakupan sampel (Blok Sensus) Susenas selama ini tidak termasuk daerah elit (Blok Sensus Elit) yang notabene mempunyai pengeluaran cukup tinggi bahkan diduga kuat sangat tinggi.

Berkenaan dengan kondisi diatas, maka untuk meminimalisir "*under coverage*" tersebut, khususnya item-item yang berkaitan dengan konsumsi/pengeluaran rumah tangga, maka sangat diperlukan penanganan khusus untuk sampel rumah tangga yang berlokasi di daerah elit. Oleh karena itu sebelum pelaksanaan pencacahan Susenas 2005, penentuan blok sensus elit perlu dilaksanakan terlebih dahulu sebagai berikut:

1. BPS Propinsi menginventarisir seluruh blok sensus elit dari blok sensus kor-modul yang ada dalam VSEN2005-DSBS. Apabila jumlah blok sensus elit tidak mencukupi target yang telah ditetapkan, maka blok sensus elit tambahan dapat di tentukan dari blok sensus biasa yang didalamnya terdapat bangunan fisik mewah/elit.
2. Hasil inventarisasi blok sensus biasa tersebut diurutkan sesuai dengan jumlah bangunan fisik mewah/elit terbanyak, kemudian dipilih sebanyak kekurangan blok sensus elit yang dibutuhkan.

Untuk mendapatkan kualitas data yang optimal, maka pendaftaran rumah tangga (listing) dan pencacahan rumah tangga pada daerah elit tersebut dilakukan secara Tim atau tidak dilakukan oleh pencacah tunggal. Hal ini dilakukan agar kekurangakuratan dalam pencacahan dilapangan sedini mungkin dapat diketahui dan sekaligus diatasi. Secara rinci tata cara pencacahan di blok sensus elit akan dijelaskan pada "Pedoman Susenas Daerah Elit".

H. Metode Estimasi

Metode estimasi yang digunakan dalam Susenas 2005 menggunakan metode secara tidak langsung (*indirect estimate*) yaitu *ratio estimate* dengan rasio jumlah rumah tangga untuk mengestimasi karakteristik rumah tangga dan rasio penduduk untuk mengestimasi karakteristik penduduk. Estimasi untuk karakteristik y dalam suatu kabupaten/kota di daerah perkotaan dan daerah perdesaan adalah dengan menggunakan rumus metode sampling dua tahap (apabila 3 tahap dilakukan pemilihan sub blok, formula disesuaikan).

1. Estimasi Data Rumah Tangga

Daerah Perkotaan

Estimasi nilai rata-rata karakteristik y adalah

$$\bar{y}_{ku} = \frac{1}{16b_u} \sum_{i=1}^{b_u} \sum_{j=1}^{16} y_{ij}$$

Estimasi nilai total karakteristik y adalah

$$\hat{Y}_{ku} = \hat{P}_{ku} \times \bar{y}_{ku}$$

di mana,

- \bar{y}_{ku} = estimasi nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kota k daerah u .
- \hat{Y}_{ku} = estimasi nilai total karakteristik y di kabupaten/kota k daerah u .
- y_{ij} = nilai karakteristik pada rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i .
- b_u = banyaknya blok sensus terpilih di kabupaten/kota k daerah u .
- \hat{P}_{ku} = perkiraan jumlah rumah tangga di kabupaten/kota k daerah u .

Daerah Perdesaan

Estimasi nilai rata-rata karakteristik y adalah

$$\bar{y}_{kr} = \frac{1}{16b_r} \sum_{i=1}^{b_r} \sum_{j=1}^{16} y_{ij}$$

Estimasi nilai total karakteristik y adalah

$$\hat{Y}_{kr} = \hat{P}_{kr} \times \bar{y}_{kr}$$

di mana,

- \bar{y}_{kr} = estimasi nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kota k daerah r .
- \hat{Y}_{kr} = estimasi nilai total karakteristik y di kabupaten/kota k daerah r .
- y_{ij} = nilai karakteristik pada rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i .
- b_r = banyaknya blok sensus terpilih di kabupaten/kota k daerah r .
- \hat{P}_{kr} = perkiraan jumlah rumah tangga di kabupaten/kota k daerah r .

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di **kabupaten/kota** k daerah u dan r adalah

$$\bar{y}_{k(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{ku} + \hat{Y}_{kr}}{\hat{P}_{ku} + \hat{P}_{kr}}$$

Perkiraan nilai total karakteristik y di **kabupaten/kota** k daerah perkotaan (\hat{Y}_{ku}) dan perdesaan (\hat{Y}_{kr}) adalah:

$$\hat{Y}_{k(u+r)} = \hat{Y}_{ku} + \hat{Y}_{kr}$$

Perkiraan nilai total karakteristik y di tingkat **propinsi** daerah perkotaan (\hat{Y}_{pu}) atau perdesaan (\hat{Y}_{pr}) dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y}_{pu} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{ku} \text{ dan } \hat{Y}_{pr} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{kr}$$

di mana,

T = banyaknya kabupaten/kota di propinsi p .

Perkiraan nilai total karakteristik y di tingkat **propinsi** daerah perkotaan (\hat{Y}_{pu}) dan perdesaan (\hat{Y}_{pr}) adalah:

$$\hat{Y}_{p(u+r)} = \hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr}$$

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di tingkat **propinsi** daerah perkotaan (u) dan perdesaan (r) adalah

$$\bar{y}_{p(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr}}{\hat{P}_{pu} + \hat{P}_{pr}}$$

Perkiraan nilai total karakteristik y di tingkat **nasional** dihitung dengan rumus

$$\hat{Y}_{n(u+r)} = \sum_{p=1}^L (\hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr})$$

di mana,

L = banyaknya propinsi di Indonesia.

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di tingkat **nasional** dihitung dengan cara

$$\bar{y}_{n(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{n(u+r)}}{\hat{P}_{n(u+r)}}$$

di mana,

$\hat{P}_{n(u+r)}$ = perkiraan jumlah rumah tangga di Indonesia daerah perkotaan dan perdesaan.

2. Estimasi Data Individu

Daerah Perkotaan

Estimasi nilai rata-rata karakteristik y adalah

$$\bar{y}_{ku} = \frac{1}{16b_u} \sum_{i=1}^{b_u} \sum_{j=1}^{16} \frac{1}{a_{ij}} \sum_{h=1}^a y_{ijk}$$

Estimasi nilai total karakteristik y adalah

$$\hat{Y}_{ku} = \hat{Q}_{ku} \times \bar{y}_{ku}$$

di mana,

\bar{y}_{ku} = estimasi nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kota k daerah u .

\hat{Y}_{ku} = estimasi nilai total karakteristik y di kabupaten/kota k daerah u .

y_{ij} = nilai karakteristik pada rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i .

b_u = banyaknya blok sensus terpilih di kabupaten/kota k daerah u .

a_{ij} = banyaknya individu (ART) di rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i .

\hat{Q}_{ku} = perkiraan jumlah rumah tangga di kabupaten/kota k daerah u .

Daerah Perdesaan

Estimasi nilai rata-rata karakteristik y adalah

$$\bar{y}_{kr} = \frac{1}{16b_r} \sum_{i=1}^{b_r} \sum_{j=1}^{16} \frac{1}{a_{ij}} \sum_{h=1}^a y_{ijh}$$

Estimasi nilai total karakteristik y adalah

$$\hat{Y}_{kr} = \hat{P}_{kr} \times \bar{y}_{kr}$$

di mana,

\bar{y}_{kr} = estimasi nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kota k daerah r .

\hat{Y}_{kr} = estimasi nilai total karakteristik y di kabupaten/kota k daerah r .

y_{ijh} = nilai karakteristik pada rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i .

b_r = banyaknya blok sensus terpilih di kabupaten/kota k daerah r .

a_{ij} = banyaknya individu (ART) di rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i .

\hat{Q}_{kr} = perkiraan jumlah rumah tangga di kabupaten/kota k daerah r .

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di **kabupaten/kota** k daerah u dan r adalah

$$\bar{y}_{k(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{ku} + \hat{Y}_{kr}}{\hat{P}_{ku} + \hat{P}_{kr}}$$

Perkiraan nilai total karakteristik y di **kabupaten/kota** k daerah perkotaan (\hat{Y}_{ku}) dan perdesaan (\hat{Y}_{kr}) adalah

$$\hat{Y}_{k(u+r)} = \hat{Y}_{ku} + \hat{Y}_{kr}$$

Perkiraan nilai total karakteristik y di tingkat **propinsi** daerah perkotaan (\hat{Y}_{pu}) atau perdesaan (\hat{Y}_{pr}) dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y}_{pu} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{ku} \text{ dan } \hat{Y}_{pr} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{kr}$$

di mana,

T = banyaknya kabupaten/kota di propinsi p .

Perkiraan nilai total karakteristik y di tingkat **propinsi** daerah perkotaan (\hat{Y}_{pu}) dan perdesaan (\hat{Y}_{pr}) adalah

$$\hat{Y}_{p(u+r)} = \hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr}$$

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di tingkat **propinsi** daerah perkotaan (u) dan perdesaan (r) adalah

$$\bar{y}_{p(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr}}{\hat{Q}_{pu} + \hat{Q}_{pr}}$$

Perkiraan nilai total karakteristik y di tingkat **nasional** dihitung dengan rumus

$$\hat{Y}_{n(u+r)} = \sum_{p=1}^L (\hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr})$$

di mana,

L = banyaknya propinsi di Indonesia.

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di tingkat **nasional** dihitung dengan cara

$$\bar{y}_{n(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{n(u+r)}}{\hat{Q}_{n(u+r)}}$$

di mana,

$\hat{Q}_{n(u+r)}$ = perkiraan jumlah rumah tangga di Indonesia daerah perkotaan dan perdesaan.

I. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara langsung antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2005 yang ditujukan kepada individu, perlu diusahakan agar individu yang bersangkutanlah yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan. Khusus untuk **blok sensus elit**, metode pengumpulan data yang diterapkan adalah kombinasi wawancara secara langsung dan penggunaan catatan harian (diary) serta dilakukan secara bertahap dengan minimal tiga kali kunjungan.

J. Jenis Daftar dan Dokumen yang Digunakan

No.	Jenis Daftar	Kegunaan	Dikerjakan oleh	Rangkap	Disimpan di
1.	Salinan Sketsa Peta Blok Sensus VSEN2005.SWB	Mengenali batas wilayah kerja dan blok sensus/sub blok sensus terpilih	Pengawas	1	BPS Kab./Kota
2.	VSEN2005-DSBS	Mengetahui blok sensus terpilih	Pengawas	1	BPS Pusat
3.	VSEN2005.LK	Memilih sub blok sensus untuk blok sensus yang jumlah rt-nya >150	Pengawas	2	BPS Pusat/ BPS Kab./Kota
4.	VSEN2005.L	Pendaftaran rumah tangga	Pencacah	1	BPS Kab./Kota
5.	VSEN2005.DSRT	Daftar sampel rumah tangga terpilih	Pengawas	2	BPS Pusat/BPS Propinsi
6.	VSEN2005.RBL	Rekapitulasi blok sensus dari Daftar VSEN2005.L	Pengawas	1	BPS Pusat
7.	VSEN2005.K	Pencacahan kor rumah tangga	Pencacah	1	BPS Propinsi/BPS Kab./Kota
8.	VSEN2005.M	Pencacahan modul konsumsi rumah tangga	Pencacah	1	BPS Pusat
9.	VSEN2005.LPK	Lembar pembantu pencatatan konsumsi makanan jadi	Pencacah	1	BPS Pusat
10.	VSEN2005.RTE	Catatan harian konsumsi rumah tangga elit	Pencacah	1	BPS Pusat
11.	VSEN2005.LKE	Rekapitulasi catatan harian	Pencacah	1	BPS Pusat

No.	Jenis Dokumen	Kegunaan	Disimpan
1.	Buku Pedoman I	Pedoman kepala BPS propinsi, kabupaten/kota	BPS Propinsi, Kabupaten/ Kota
2.	Buku Pedoman II.A	Pedoman pencacah kor	Pencacah dan Pengawas
3.	Buku Pedoman II.B	Pedoman pengawas kor	Pengawas
4.	Buku Pedoman III.A	Pedoman pencacah modul konsumsi	Pencacah dan Pengawas
5.	Buku Pedoman III.B	Pedoman pengawas modul konsumsi	Pengawas
6.	Buku Pedoman IV	Pedoman susenas daerah elit	Pencacah dan Pengawas

K. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam kaitannya dengan kegiatan Susenas 2005 adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan Susenas 2005 Kor (Daftar VSEN2005.K)

Daftar VSEN2005.K dapat berasal dari hasil pencacahan di blok sensus Susenas kor (digit pertama NKS = 2) dan blok sensus Susenas kor-modul (digit pertama NKS = 1 dan 3). Daftar VSEN2005.K yang berasal dari blok sensus Susenas kor diolah di BPS Kab./Kota, dan VSEN2005.K yang berasal dari blok sensus Susenas kor-modul diolah di BPS propinsi.

2. Pengolahan Susenas 2005 modul (Daftar VSEN2005.M).

Seluruh Daftar VSEN2005.M diolah di BPS Pusat.

Daftar VSEN2005.K dan VSEN2005.M hasil pencacahan dikirim ke lokasi pengolahan seperti tersebut di atas. Pengiriman daftar tersebut harus dilengkapi dengan Daftar VSEN2005.DSRT, sehingga Daftar VSEN2005.K dan VSEN2005.M yang berasal dari 1 BS menjadi satu kesatuan dengan Daftar VSEN2005.DSRT yang sama.

III. ORGANISASI LAPANGAN

A. Penanggung Jawab Pelaksanaan

1. BPS

Kepala BPS bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan Susenas 2005 serta memberi instruksi, petunjuk teknis dan administratif tentang penyelenggaraan Susenas baik di pusat maupun di daerah.

Dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya, Kepala BPS dapat membentuk tim teknis yang bertugas memberi pertimbangan dan saran mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Susenas 2005. Penanggung jawab teknis untuk kegiatan pengumpulan data Susenas 2005 adalah Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat.

2. BPS Propinsi

1. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Susenas 2005 secara keseluruhan di Propinsi. Adapun penanggung jawab teknis pelaksanaan Susenas 2005 adalah Kepala Bidang Statistik Sosial. Kepala Bidang Statistik Sosial dan didukung Kepala Bagian TU sebagai penanggung jawab persiapan pelaksanaan dan administrasi, serta Kepala Bidang IPDS sebagai penanggung jawab bahan metodologi dan pengolahan.
2. Melakukan koordinasi pelaksanaan pencacahan Susenas 2005 di daerah sesuai petunjuk.
3. Mendistribusikan seluruh dokumen ke BPS Kabupaten/Kota.
4. Memberi petunjuk kepada kepala BPS Kabupaten/Kota tentang jumlah petugas yang diperlukan sesuai dengan pedoman.
5. Mengatur tata cara rekrutmen dan penyelenggaraan pelatihan petugas.
6. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pencacahan Susenas 2005 serta pemeriksaan terhadap hasil Susenas 2005.

3. BPS Kabupaten/Kota

1. Bertanggung jawab atas kegiatan Susenas 2005 secara keseluruhan di tingkat kabupaten/kota. Adapun penanggung jawab teknis pelaksanaan Susenas adalah Kepala Seksi Statistik Sosial.
2. Melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Kepala BPS Propinsi yang mencakup masalah pengerahan petugas, pengawasan lapangan dan hal lain sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.
3. Mendistribusikan seluruh dokumen kepada pencacah Susenas.
4. Melakukan pengawasan pelaksanaan pencacahan Susenas 2005 serta pemeriksaan isian daftar.

B. Petugas Lapangan

1. Petugas Pencacah Susenas 2005 (PCL)

- a. Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas 2005.
- b. Melaksanakan pencacahan sesuai petunjuk wilayah kerja dan jadwal yang ditentukan.
- c. Memeriksa kembali hasil pencacahan (kelengkapan dokumen, kelengkapan isian, dan kualitas data yang diperoleh).
- d. Menyerahkan dokumen Susenas 2005 yang telah diisi dan diperiksa kepada pengawas/pemeriksa.

2. Petugas Pengawas Susenas 2005 (PML)

- a. Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas 2005.
- b. Melaksanakan pengawasan sesuai petunjuk, wilayah kerja dan jadwal yang ditentukan.
- c. Memeriksa hasil pencacahan Susenas yang diserahkan petugas pencacah (kelengkapan dokumen, kelengkapan isian, dan kualitas data yang diperoleh).
- d. Memberikan petunjuk dan jalan keluar atas permasalahan lapangan yang dilaporkan petugas pencacah.
- e. Mengorganisasikan petugas pencacah yang berada di bawah pengawasannya.
- f. Mengumpulkan dan menata dokumen hasil pencacahan untuk diserahkan kepada BPS Kabupaten/Kota.

Banyaknya PCL dan PML yang dibutuhkan per propinsi dapat dilihat pada Lampiran 3.

3. Petugas Blok Sensus Elit

Pencacahan blok sensus elit dilakukan secara khusus oleh tim pencacah Susenas elit. Satu tim terdiri dari 2 (dua) orang petugas pencacah yang bertugas mencacah satu blok sensus elit. Setiap tim akan didampingi oleh seorang petugas pengawas/pemeriksa. Satu petugas pengawas/pemeriksa blok sensus elit bertugas mengawasi/memeriksa 2 tim pencacah..

Pembentukan tim Susenas Daerah Elit untuk setiap propinsi ditentukan oleh Kepala BPS Propinsi yang bersangkutan dengan mempertimbangkan persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. **Pencacah** adalah staf BPS Propinsi, BPS Kabupaten/Kota atau mitra perempuan dengan pendidikan minimal D3. Bagi mitra juga disyaratkan tidak memiliki keterikatan kerja dengan lembaga/perusahaan lain, bukan mahasiswi dan sanggup bekerja pada waktu dan situasi apapun.
- b. **Pengawas/Pemeriksa** adalah Kepala Seksi atau staf inti BPS Propinsi/Kabupaten/Kota.
- c. **Petugas penunjuk jalan** adalah orang setempat, misalnya Ketua RT, Satpam atau orang lainnya yang memiliki akses ke blok sensus elit terpilih dan dikenal baik oleh masyarakat

Penanggung jawab teknis pelaksanaan Susenas Daerah Elit di propinsi secara keseluruhan adalah Kepala Bidang Statistik Sosial BPS propinsi didukung Kepala Bagian Tata Usaha BPS propinsi sebagai penanggungjawab persiapan pelaksanaan dan administrasi.

Tugas seluruh petugas pencacah dan pengawas/pemeriksa adalah:

- a. Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas 2005.
- b. Melaksanakan pencacahan sesuai dengan petunjuk, mulai dari pendaftaran/listing rumah tangga sampai pencacahan rumah tangga sampel.
- c. Memeriksa hasil pencacahan yang dilakukan sedini mungkin di lapangan.
- d. Mengumpulkan dan menata dokumen hasil pencacahan untuk diserahkan kepada BPS kab./kota yang kemudian digabung dengan dokumen lainnya.

C. Pelatihan

Prosedur yang ditempuh dalam membentuk korps petugas lapangan yang terampil, adalah melalui suatu sistem pelatihan tiga tahap. Tahap pertama, nara sumber bertugas melatih Instruktur Utama (Intama). Pada tahap kedua, Intama yang sudah dilatih bertugas melatih Instruktur Nasional (Innas) dan selanjutnya pada tahap ketiga Innas terlatih akan melatih petugas lapangan (pencacah dan pengawas).

Pada tahap pertama (kelas Intama) pelatihan Intama diselenggarakan selama lima hari efektif dengan materi bahasan antara lain metodologi, organisasi lapangan, konsep dan definisi. Pelatihan ini dilaksanakan dengan menerapkan cara diskusi (dialog). Pelatihan tahap berikutnya (juga lima hari efektif) adalah untuk melatih instruktur nasional (Innas). Pada pelatihan ini calon Innas dipersiapkan untuk terampil dalam memberikan materi kepada petugas lapangan. Selanjutnya pada pelatihan petugas, Innas yang terlatih akan mengajarkan tata cara pengumpulan data, pengisian kuesioner serta konsep dan definisi. Innas diutamakan yang bekerja di bidang yang erat hubungannya dengan masalah sosial dan kependudukan dan berpendidikan minimal D3.

D. Pelatihan Petugas Lapangan

Pencacah Susenas 2005 adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) atau Mitra Statistik yang sudah berpengalaman mencacah Susenas. Banyaknya hari pelatihan petugas Kor selama 3 hari (2 hari efektif), sedangkan petugas pengawas kor akan dilatih selama 4 hari (3 hari efektif). Banyaknya hari pelatihan petugas Kor-Modul selama 5 hari (4 hari efektif), sedangkan petugas pengawas Kor-Modul selama 6 hari (5 hari efektif). Banyaknya kelas dan jumlah Innas dapat dilihat pada Lampiran 4-6. Khusus untuk pencacah susenas daerah elit, lamanya hari pelatihan ditambah satu hari.

Syarat-syarat untuk Menjadi Pencacah/Pengawas

1. Minimal lulusan SMA atau sederajat.
2. Diutamakan pernah menjadi petugas pencacah/pengawas Susenas dan berprestasi baik dalam pelatihan petugas maupun pelaksanaan survei yang dilakukan oleh BPS.

E. Beban Kerja Petugas Lapangan

1. Seorang PCL pada Blok sensus susenas kor mempunyai beban kerja di 2 (dua) blok sensus terpilih., sedangkan PCL pada Blok sensus susenas kor-Modul mempunyai beban kerja 1 (satu) blok sensus terpilih.
2. Seorang PML akan mengawasi dan memeriksa hasil pencacahan yang dikerjakan oleh 4 orang PCL.

F. Arus Dokumen

Buku pedoman dan daftar yang pengadaannya di BPS dikirimkan ke seluruh BPS Propinsi untuk diteruskan ke BPS Kab./Kota khususnya dokumen yang digunakan pada saat pelaksanaan lapangan. Buku pedoman dan bahan pelatihan dikirimkan ke BPS Propinsi untuk dibagikan ke petugas pada saat pelatihan petugas.

BPS Propinsi mempersiapkan VSEN2005-DSBS yang dikirimkan oleh BPS dalam bentuk soft copy, yang selanjutnya dikirim ke BPS Kab./Kota sebagai bahan pembagian wilayah kerja petugas. Sedangkan BPS Kab./Kota mempersiapkan sketsa peta blok sensus yang terkena sampel untuk digunakan sebagai bahan penyalinan ke VSEN2005.SWB pada saat pelatihan.

Setelah selesai pelaksanaan lapangan, seluruh dokumen dikirimkan secara berjenjang dari petugas pencacah ke petugas pengawas dan seterusnya sampai ke BPS.

Pada dasarnya pengiriman daftar dari petugas ke BPS, adalah dengan memperhatikan lokasi pengolahan dan asal dokumen tersebut, seperti:

1. Daftar VSEN2005.K serta VSEN2005.DSRT nya yang berasal dari blok sensus susenas kor dikirimkan ke BPS Kab./Kota untuk diolah.
2. Daftar VSEN2005.K serta VSEN2005.DSRT nya yang berasal dari blok sensus susenas kor-modul dikirimkan ke BPS Propinsi melalui BPS Kab./Kota.
3. Daftar VSEN2005.M serta VSEN2005.DSRT nya dikirimkan ke BPS melalui BPS Kab./Kota dan BPS Propinsi.
4. Daftar pendukung lain yang dikirim ke BPS Kab./Kota dan BPS antara lain:
 - Sketsa peta blok sensus dan salinannya disimpan di BPS Kab./Kota
 - Daftar VSEN2005.L disimpan di BPS Kab./Kota
 - Daftar VSEN2005.K disimpan di BPS Kab./Kota
 - Daftar VSEN2005.M dikirim ke BPS cq. Subdit Statistik Rumah Tangga
 - Daftar VSEN2005.LPK di kirim ke BPS cq. Subdit Statistik Rumah Tangga
 - Daftar VSEN2005.RBL di kirim ke BPS cq. Subdit Statistik Demografi
 - Daftar VSEN2005-DSBS di kirim ke BPS cq. Subdit KCI
 - Daftar VSEN2005.LK di kirim ke BPS cq. Subdit KCI
 - Daftar VSEN2005.DSRT yang berasal dari blok sensus susenas kor, 1 rangkap dikirim ke BPS cq. Subdit Statistik Rumah Tangga
 - Daftar VSEN2005.RTE di kirim ke BPS cq. Subdit Statistik Rumah Tangga
 - Daftar VSEN2005.LKE di kirim ke BPS cq. Subdit Statistik Rumah Tangga
5. Khusus untuk hasil pencacahan Blok Sensus Elit, tim pencacah melalui pengawas mengirimkan seluruh hasil pencacahan ke BPS Kab./Kota yang bersangkutan. Selanjutnya dokumen dikirim sesuai dengan pengiriman dokumen Susenas 2005 di atas.

Secara rinci arus dokumen dari BPS ke petugas dan dari petugas ke BPS dapat dilihat pada Lampiran 11.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1000

1000

1000

**JUMLAH SAMPEL BLOK SENSUS DAN RUMAH TANGGA KOR DAN KOR-MODUL
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2005**

No.	Propinsi	Blok Sensus			Rumah-Tangga		
		Kor	Kor-Modul	Jumlah	Kor	Kor-Modul	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	562	126	688	8,992	2,016	11,008
2	Sumatera Utara	870	184	1,054	13,920	2,944	16,864
3	Sumatera Barat	580	112	692	9,280	1,792	11,072
4	Riau	510	154	664	8,160	2,464	10,624
5	Jambi	308	72	380	4,928	1,152	6,080
6	Sumatera Selatan	426	114	540	6,816	1,824	8,640
7	Bengkulu	278	64	342	4,448	1,024	5,472
8	Lampung	302	136	438	4,832	2,176	7,008
9	Bangka Belitung	180	50	230	2,880	800	3,680
10	DKI Jakarta	235	192	427	3,760	3,072	6,832
11	Jawa Barat	832	450	1,282	13,312	7,200	20,512
12	Jawa Tengah	1,106	472	1,578	17,696	7,552	25,248
13	DI Yagyakarta	72	144	216	1,152	2,304	3,456
14	Jawa Timur	1,320	552	1,872	21,120	8,832	29,952
15	Banten	184	120	304	2,944	1,920	4,864
16	Bali	238	120	358	3,808	1,920	5,728
17	Nusa Tenggara Barat	224	136	360	3,584	2,176	5,760
18	Nusa Tenggara Timur	496	112	608	7,936	1,792	9,728
19	Kalimantan Barat	336	120	456	5,376	1,920	7,296
20	Kalimantan Tengah	462	72	534	7,392	1,152	8,544
21	Kalimantan Selatan	382	112	494	6,112	1,792	7,904
22	Kalimantan Timur	402	72	474	6,432	1,152	7,584
23	Sulawesi Utara	282	72	354	4,512	1,152	5,664
24	Sulawesi Tengah	316	72	388	5,056	1,152	6,208
25	Sulawesi Selatan	970	144	1,114	15,520	2,304	17,824
26	Sulawesi Tenggara	344	72	416	5,504	1,152	6,656
27	Gorontalo	160	50	210	2,560	800	3,360
28	Maluku	164	50	214	2,624	800	3,424
29	Maluku Utara	178	32	210	2,848	512	3,360
30	Papua	410	90	500	6,560	1,440	8,000
Indonesia		13,129	4,268	17,397	210,064	68,288	278,352

Catatan : Jumlah Kabupaten/Kota = 440

**JUMLAH SAMPEL BLOK SENSUS DAN RUMAH TANGGA PANEL
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2005**

No.	Propinsi	Blok Sensus Panel			Rumah Tangga Panel		
		Kota	Desa	Kota+Desa	Kota	Desa	Kota+Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	4	4	8	64	64	128
2	Sumatera Utara	13	16	29	208	256	464
3	Sumatera Barat	5	13	18	80	208	288
4	R i a u	12	13	25	192	208	400
5	J a m b i	4	8	12	64	128	192
6	Sumatera Selatan	6	12	18	96	192	288
7	Bengkulu	3	7	10	48	112	160
8	Lampung	5	17	22	80	272	352
9	Bangka Belitung	4	4	8	64	64	128
10	DKI Jakarta	31	0	31	496	0	496
11	Jawa Barat	37	34	71	592	544	1,136
12	Jawa Tengah	31	44	75	496	704	1,200
13	Dista Yogyakarta	15	8	23	240	128	368
14	Jawa Timur	38	50	88	608	800	1,408
15	Banten	11	8	19	176	128	304
16	B a l i	10	9	19	160	144	304
17	Nusa Tenggara Barat	8	13	21	128	208	336
18	Nusa Tenggara Timur	3	15	18	48	240	288
19	Kalimantan Barat	5	14	19	80	224	304
20	Kalimantan Tengah	4	8	12	64	128	192
21	Kalimantan Selatan	7	11	18	112	176	288
22	Kalimantan Timur	7	5	12	112	80	192
23	Sulawesi Utara	4	7	11	64	112	176
24	Sulawesi Tengah	2	9	11	32	144	176
25	Sulawesi Selatan	7	16	23	112	256	368
26	Sulawesi Tenggara	3	9	12	48	144	192
27	Gorontalo	2	6	8	32	96	128
28	M a l u k u	4	4	8	64	64	128
29	Maluku Utara	4	4	8	64	64	128
30	Papua	4	4	8	64	64	128
Indonesia		293	372	665	4,688	5,952	10,640

**JUMLAH PETUGAS KOR DAN KOR-MODUL
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2005**

No.	Propinsi	Petugas Kor			Petugas Kor-Modul		
		PCL	PML	Jumlah	PCL	PML	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	281	70	351	126	32	158
2	Sumatera Utara	435	109	544	184	46	230
3	Sumatera Barat	290	73	363	112	28	140
4	R i a u	255	64	319	154	39	193
5	J a m b i	154	39	193	72	18	90
6	Sumatera Selatan	213	53	266	114	29	143
7	Bengkulu	139	35	174	64	16	80
8	Lampung	151	38	189	136	34	170
9	Bangka Belitung	90	23	113	50	13	63
10	DKI Jakarta	118	30	148	192	48	240
11	Jawa Barat	416	104	520	450	113	563
12	Jawa Tengah	553	138	691	472	118	590
13	Dista Yogyakarta	36	9	45	144	36	180
14	Jawa Timur	660	165	825	552	138	690
15	Banten	92	23	115	120	30	150
16	B a l i	119	30	149	120	30	150
17	Nusa Tenggara Barat	112	28	140	136	34	170
18	Nusa Tenggara Timur	248	62	310	112	28	140
19	Kalimantan Barat	168	42	210	120	30	150
20	Kalimantan Tengah	231	58	289	72	18	90
21	Kalimantan Selatan	191	48	239	112	28	140
22	Kalimantan Timur	201	50	251	72	18	90
23	Sulawesi Utara	141	35	176	72	18	90
24	Sulawesi Tengah	158	40	198	72	18	90
25	Sulawesi Selatan	485	121	606	144	36	180
26	Sulawesi Tenggara	172	43	215	72	18	90
27	Gorontalo	80	20	100	50	13	63
28	M a l u k u	82	21	103	50	13	63
29	Maluku Utara	89	22	111	32	8	40
30	Papua	205	51	256	90	23	113
Indonesia		6,565	1,644	8,209	4,268	1,071	5,339

**JUMLAH KELAS DAN INNAS KOR
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2005**

No.	Propinsi	Banyaknya Kelas			Kelas PML	Jumlah Kelas	Jumlah Innas
		Gel I	Gel II	Gel III			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	4	4	4	3	12	4
2	Sumatera Utara	6	6	6	4	18	6
3	Sumatera Barat	4	4	4	3	12	4
4	R i a u	4	4	3	2	11	4
5	J a m b i	2	2	2	2	6	2
6	Sumatera Selatan	3	3	3	2	9	3
7	Bengkulu	2	2	2	1	6	2
8	Lampung	2	2	2	2	6	2
9	Bangka Belitung	2	2	0	1	4	2
10	DKI Jakarta	2	2	1	1	5	2
11	Jawa Barat	6	6	5	4	17	6
12	Jawa Tengah	8	8	7	5	23	8
13	Dista Yogyakarta	1	1	0	1	2	1
14	Jawa Timur	10	10	8	6	28	10
15	Banten	2	2	0	1	4	2
16	B a l i	2	2	1	1	5	2
17	Nusa Tenggara Barat	2	2	1	1	5	2
18	Nusa Tenggara Timur	4	4	2	2	10	4
19	Kalimantan Barat	3	2	2	2	7	3
20	Kalimantan Tengah	4	3	3	2	10	4
21	Kalimantan Selatan	3	3	2	2	8	3
22	Kalimantan Timur	3	3	2	2	8	3
23	Sulawesi Utara	2	2	2	1	6	2
24	Sulawesi Tengah	3	2	2	2	7	3
25	Sulawesi Selatan	7	7	6	4	20	7
26	Sulawesi Tenggara	3	2	2	2	7	3
27	Gorontalo	2	2	0	1	4	2
28	M a l u k u	2	2	0	1	4	2
29	Maluku Utara	2	2	0	1	4	2
30	Papua	3	3	2	2	8	3
Indonesia		103	99	74	64	276	103

**JUMLAH KELAS DAN INNAS KOR - MODUL
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2005**

No.	Propinsi	Banyaknya Kelas		Kelas PML	Jumlah Kelas	Jumlah Innas
		Gel I	Gel II			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	3	2	1	5	3
2	Sumatera Utara	4	4	2	8	4
3	Sumatera Barat	3	2	1	5	3
4	R i a u	3	3	1	6	3
5	J a m b i	2	1	1	3	2
6	Sumatera Selatan	3	2	1	5	3
7	Bengkulu	2	1	1	3	2
8	Lampung	3	3	1	6	3
9	Bangka Belitung	1	1	1	2	1
10	DKI Jakarta	4	4	2	8	4
11	Jawa Barat	10	9	4	19	10
12	Jawa Tengah	10	10	4	20	10
13	Dista Yogyakarta	3	3	2	6	3
14	Jawa Timur	6	6	5	23	12
15	Banten	3	2	1	5	3
16	B a l i	3	2	1	5	3
17	Nusa Tenggara Barat	3	3	1	6	3
18	Nusa Tenggara Timur	3	2	1	5	3
19	Kalimantan Barat	3	2	1	5	3
20	Kalimantan Tengah	2	1	1	3	2
21	Kalimantan Selatan	3	2	1	5	3
22	Kalimantan Timur	2	1	1	3	2
23	Sulawesi Utara	2	1	1	3	2
24	Sulawesi Tengah	2	1	1	3	2
25	Sulawesi Selatan	3	3	1	6	3
26	Sulawesi Tenggara	2	1	1	3	2
27	Gorontalo	1	1	1	2	1
28	M a l u k u	1	1	1	2	1
29	Maluku Utara	1	1	1	2	1
30	Papua	2	2	1	4	2
Indonesia		93	77	43	181	99

**JUMLAH KELAS DAN INNAS (DAERAH DAN PUSAT)
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2005**

No.	Propinsi	Jumlah Kelas Kor dan Kor-Modul	Jumlah Innas	Innas Daerah	Innas Pusat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	17	7	5	2
2	Sumatera Utara	26	10	8	2
3	Sumatera Barat	17	7	5	2
4	R i a u	17	7	5	2
5	J a m b i	9	4	3	1
6	Sumatera Selatan	14	6	4	2
7	Bengkulu	9	4	3	1
8	Lampung	12	5	4	1
9	Bangka Belitung	6	3	2	1
10	DKI Jakarta	13	6	4	2
11	Jawa Barat	36	16	14	2
12	Jawa Tengah	43	18	16	2
13	Dista Yogyakarta	8	4	3	1
14	Jawa Timur	51	22	20	2
15	Banten	9	5	4	1
16	B a l i	10	5	4	1
17	Nusa Tenggara Barat	11	5	4	1
18	Nusa Tenggara Timur	15	7	3	4
19	Kalimantan Barat	12	6	4	2
20	Kalimantan Tengah	13	6	4	2
21	Kalimantan Selatan	13	6	4	2
22	Kalimantan Timur	11	5	4	1
23	Sulawesi Utara	9	4	2	2
24	Sulawesi Tengah	10	5	4	1
25	Sulawesi Selatan	26	10	8	2
26	Sulawesi Tenggara	10	5	4	1
27	Gorontalo	6	3	1	2
28	M a l u k u	6	3	2	1
29	Maluku Utara	6	3	2	1
30	Papua	12	5	2	3
Indonesia		457	202	152	50

**ALOKASI JUMLAH BLOK SENSUS, RUMAH TANGGA, DAN PETUGAS
MENURUT PROPINSI SUSENAS DAERAH ELIT 2005**

No.	Propinsi	Jumlah Blok Sensus	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Petugas		
				Pencacah	Pengawas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	6	96	12	3	15
2.	Sumatera Utara	10	160	20	5	25
3.	Sumatera Barat	8	128	16	4	20
4.	R i a u	16	256	32	8	40
5.	J a m b i	8	128	16	4	20
6.	Sumatera Selatan	8	128	16	4	20
7.	Bengkulu	8	128	16	4	20
8.	Lampung	10	160	20	5	25
9.	Bangka Belitung	6	96	12	3	15
10.	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0
11.	DKI. Jakarta	20	320	40	10	50
12.	Jawa Barat	10	160	20	5	25
13.	Jawa Tengah	10	160	20	5	25
14.	DI. Yogyakarta	8	128	16	4	20
15.	Jawa Timur	10	160	20	5	25
16.	Banten	6	96	12	3	15
17.	B a l i	8	128	16	4	20
18.	Nusa Tenggara Barat	6	96	12	3	15
19.	Nusa Tenggara Timur	6	96	12	3	15
20.	Kalimantan Barat	8	128	16	4	20
21.	Kalimantan Tengah	6	96	12	3	15
22.	Kalimantan Selatan	8	128	16	4	20
23.	Kalimantan Timur	8	128	16	4	20
24.	Sulawesi Utara	8	128	16	4	20
25.	Sulawesi Tengah	6	96	12	3	15
26.	Sulawesi Selatan	10	160	20	5	25
27.	Sulawesi Tenggara	6	96	12	3	15
28.	Gorontalo	6	96	12	3	15
29.	M a l u k u	6	96	12	3	15
30.	Maluku Utara	6	96	12	3	15
31.	P a p u a	6	96	12	3	15
Total		248	3,968	496	124	620

Ctt: 1. Satu blok sensus elit dicacah oleh dua orang petugas
2. Seorang pengawas blok sensus elit bertugas pada dua blok sensus

D A F T A R S A M P E L B L O K S E N S U S
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2005

VSEN2005-DSBS

PROPINSI : [51] BALI
KABUPATEN/KOTA : [01] JEMBRANA

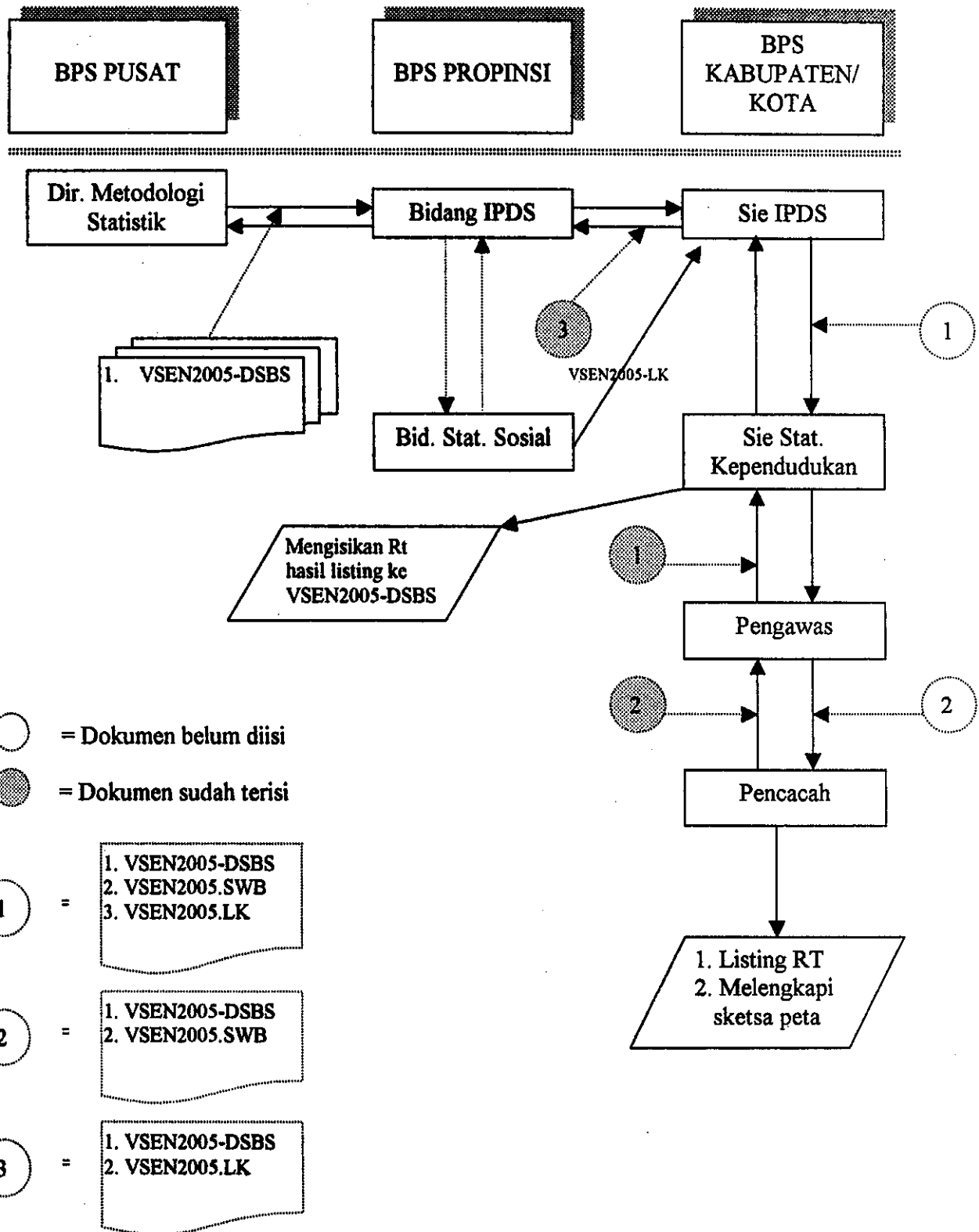
HALAMAN : 1

KECAMATAN ----- DESA/KELURAHAN	K/P	NOMOR BLOK SENSUS	NKS	RUTA P4B	RUTA HASIL LISTING	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010] MELAYA						
[001] GILIMANUK	1	004B	25004	87		
[002] MELAYA	1	001B	25021	87		
		015B	25034	169		
[003] CANDIKUSUMA	2	006B	10006	103		
[005] TUKADAYA	2	004B	20022	134		
[006] MANISTUTU	2	005B	20038	197		
[007] WARNASARI	2	005B	20054	66		
[009] EKASARI	2	010B	10072	101		
[020] NEGARA						
[002] TEGAL BADENG BARAT	2	004B	20086	166		
[004] PENGAMBENGAN	2	001B	20099	212		
		014B	20112	175		
[006] AIR KUNING	2	001B	10127	170		
[007] YEH KUNING	2	008B	20141	120		
[010] DAUHWARU	1	008B	15046	128		
[011] LOLOAN TIMUR	1	010B	25059	106		
[013] LELATENG	1	002B	25246	127		
[014] BANJAR TENGAH	1	001B	25250	80		
[015] BALUK	2	004B	20158	75		
[016] BANYUBIRU	2	007B	20171	183		
[017] KALIAKAH	1	005B	15099	175		
[018] BERANGBANG	2	005B	20182	95		
[019] BALER BALE AGUNG	1	009B	25254	87		
		027B	25259	112		
[020] PENDEM	1	018B	25141	92		
[021] BATUAGUNG	1	008B	25152	204		
[022] DANGIN TUKADAYA	1	009B	35164	118		
[030] MENDOYO						
[001] MENDOYO DAUH TUKAD	1	012B	25174	132		
[003] POHSANTEN	2	001B	10200	100		
[004] PERGUNG	2	002B	20216	91		
[006] TEGAL CANGKRING	1	012B	25190	95		
[007] PENYARINGAN	1	010B	25207	81		
[008] YEH EMBANG KAUH	2	008B	20233	72		
[009] YEH EMBANG	1	005B	15222	122		
[011] YEH SUMBUL	2	001B	20248	213		
[040] PEKUTATAN						
[001] MEDEWI	2	003B	30263	163		
[002] PULUKAN	2	008B	20276	60		
[005] GUMBRIH	2	001B	20293	130		
[007] ASAHUREN	2	003B	20310	109		

KETERANGAN:

1. Master Kode dan Nama Wilayah menggunakan MFD Juni 2004
2. Pengawas/Pemeriksa harus mengisi rumah tangga hasil listing pada Kolom (6)
3. Hasil pengisian ruta hasil listing harus dikirim ke BPS cq. Bagian KCI <kci@mailhost.bps.go.id>

DIAGRAM ALUR DOKUMEN VSEN2005-DSBS DAN VSEN2005.LK



**Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Propinsi
dan Daerah Perkotaan/Pedesaan untuk Blok Sensus Non Elit**

(Dicantumkan pada Daftar VSEN2005.L, Blok IV, Kolom 13 s.d. 15)

Provinsi	Perkotaan			Perdesaan		
	Kolom 13	Kolom 14	Kolom 15	Kolom 13	Kolom 14	Kolom 15
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11. Nanggroe Aceh D.	< 800.000	800.000 - 1.450.000	> 1.450.000	< 550.000	550.000 - 850.000	> 850.000
12. Sumatera Utara	< 850.000	850.000 - 1.400.000	> 1.400.000	< 600.000	600.000 - 900.000	> 900.000
13. Sumatera Barat	< 900.000	900.000 - 1.600.000	> 1.600.000	< 600.000	600.000 - 950.000	> 950.000
14. Riau	< 1.150.000	1.150.000 - 1.900.000	> 1.900.000	< 700.000	700.000 - 1.150.000	> 1.150.000
15. Jambi	< 800.000	800.000 - 1.350.000	> 1.350.000	< 550.000	550.000 - 850.000	> 850.000
16. Sumatera Selatan	< 700.000	700.000 - 1.250.000	> 1.250.000	< 500.000	500.000 - 750.000	> 750.000
17. Bengkulu	< 750.000	750.000 - 1.400.000	> 1.400.000	< 500.000	500.000 - 750.000	> 750.000
18. Lampung	< 700.000	700.000 - 1.300.000	> 1.300.000	< 450.000	450.000 - 700.000	> 700.000
19. Bangka Belitung	< 950.000	950.000 - 1.550.000	> 1.550.000	< 700.000	700.000 - 1.100.000	> 1.100.000
31. DKI Jakarta	< 1.300.000	1.300.000 - 2.400.000	> 2.400.000	-	-	-
32. Jawa Barat	< 800.000	800.000 - 1.400.000	> 1.400.000	< 500.000	500.000 - 800.000	> 800.000
33. Jawa Tengah	< 700.000	700.000 - 1.150.000	> 1.150.000	< 450.000	450.000 - 700.000	> 700.000
34. Dista Yogyakarta	< 750.000	750.000 - 1.400.000	> 1.400.000	< 450.000	450.000 - 750.000	> 750.000
35. Jawa Timur	< 650.000	650.000 - 1.150.000	> 1.150.000	< 400.000	400.000 - 700.000	> 700.000
36. Banten	< 1.000.000	1.000.000 - 1.650.000	> 1.650.000	< 600.000	600.000 - 900.000	> 900.000
51. Bali	< 950.000	950.000 - 1.600.000	> 1.600.000	< 700.000	700.000 - 1.100.000	> 1.100.000
52. Nusa Tenggara Barat	< 550.000	550.000 - 1.050.000	> 1.050.000	< 400.000	400.000 - 650.000	> 650.000
53. Nusa Tenggara Timur	< 750.000	750.000 - 1.350.000	> 1.350.000	< 400.000	400.000 - 650.000	> 650.000
61. Kalimantan Barat	< 950.000	950.000 - 1.650.000	> 1.650.000	< 550.000	550.000 - 900.000	> 900.000
62. Kalimantan Tengah	< 850.000	850.000 - 1.400.000	> 1.400.000	< 600.000	600.000 - 950.000	> 950.000
63. Kalimantan Selatan	< 850.000	850.000 - 1.450.000	> 1.450.000	< 500.000	500.000 - 850.000	> 850.000
64. Kalimantan Timur	< 1.200.000	1.200.000 - 2.100.000	> 2.100.000	< 750.000	750.000 - 1.400.000	> 1.400.000
71. Sulawesi Utara	< 900.000	900.000 - 1.400.000	> 1.400.000	< 550.000	550.000 - 900.000	> 900.000
72. Sulawesi Tengah	< 850.000	850.000 - 1.500.000	> 1.500.000	< 500.000	500.000 - 800.000	> 800.000
73. Sulawesi Selatan	< 750.000	750.000 - 1.250.000	> 1.250.000	< 500.000	500.000 - 800.000	> 800.000
74. Sulawesi Tenggara	< 800.000	800.000 - 1.450.000	> 1.450.000	< 550.000	550.000 - 900.000	> 900.000
75. Gorontalo	< 700.000	700.000 - 1.150.000	> 1.150.000	< 400.000	400.000 - 600.000	> 600.000
81. Maluku	< 1.000.000	1.000.000 - 1.450.000	> 1.450.000	< 650.000	650.000 - 1.000.000	> 1.000.000
82. Maluku Utara	< 1.050.000	1.050.000 - 1.850.000	> 1.850.000	< 600.000	600.000 - 950.000	> 950.000
94. Papua	< 1.150.000	1.150.000 - 1.750.000	> 1.750.000	< 550.000	550.000 - 1.000.000	> 1.000.000

**Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Propinsi
untuk Blok Sensus Elit**

(Dicantumkan pada Daftar VSEN2005-L Blok IV Kolom [13] s.d Kolom [15])

Propinsi	Daftar VSEN2005-L		
	Kolom [13]	Kolom [14]	Kolom [15]
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Nangroe Aceh Darussalam	< 1.600.000	1.600.000 - 5.000.000	> 5.000.000
12 Sumatera Utara	< 1.700.000	1.700.000 - 5.000.000	> 5.000.000
13 Sumatera Barat	< 1.800.000	1.800.000 - 5.000.000	> 5.000.000
14 Riau	< 2.300.000	2.300.000 - 5.500.000	> 5.500.000
15 Jambi	< 1.600.000	1.600.000 - 4.500.000	> 4.500.000
16 Sumatera Selatan	< 1.400.000	1.400.000 - 5.000.000	> 5.000.000
17 Bengkulu	< 1.500.000	1.500.000 - 4.000.000	> 4.000.000
18 Lampung	< 1.400.000	1.400.000 - 4.500.000	> 4.500.000
19 Bangka Belitung	< 1.900.000	1.900.000 - 5.000.000	> 5.000.000
31 DKI Jakarta	< 2.600.000	2.600.000 - 10.000.000	> 10.000.000
32 Jawa Barat	< 1.600.000	1.600.000 - 6.000.000	> 6.000.000
33 Jawa Tengah	< 1.400.000	1.400.000 - 4.500.000	> 4.500.000
34 DI Yogyakarta	< 1.500.000	1.500.000 - 4.500.000	> 4.500.000
35 Jawa Timur	< 1.300.000	1.300.000 - 6.000.000	> 6.000.000
36 Banten	< 2.000.000	2.000.000 - 5.000.000	> 5.000.000
51 Bali	< 1.900.000	1.900.000 - 5.000.000	> 5.000.000
52 Nusa Tenggara Barat	< 1.100.000	1.100.000 - 4.000.000	> 4.000.000
53 Nusa Tenggara Timur	< 1.500.000	1.500.000 - 3.500.000	> 3.500.000
61 Kalimantan Barat	< 1.900.000	1.900.000 - 4.500.000	> 4.500.000
62 Kalimantan Tengah	< 1.700.000	1.700.000 - 4.500.000	> 4.500.000
63 Kalimantan Selatan	< 1.700.000	1.700.000 - 5.000.000	> 5.000.000
64 Kalimantan Timur	< 2.400.000	2.400.000 - 6.000.000	> 6.000.000
71 Sulawesi Utara	< 1.800.000	1.800.000 - 4.500.000	> 4.500.000
72 Sulawesi Tengah	< 1.700.000	1.700.000 - 4.000.000	> 4.000.000
73 Sulawesi Selatan	< 1.500.000	1.500.000 - 5.000.000	> 5.000.000
74 Sulawesi Tenggara	< 1.600.000	1.600.000 - 4.000.000	> 4.000.000
75 Gorontalo	< 1.400.000	1.400.000 - 4.000.000	> 4.000.000
81 Maluku	< 2.000.000	2.000.000 - 4.000.000	> 4.000.000
82 Maluku Utara	< 2.100.000	2.100.000 - 4.000.000	> 4.000.000
94 Papua	< 2.300.000	2.300.000 - 6.000.000	> 6.000.000

Lampiran 12



TABEL ANGKA RANDOM (TAR)

Halaman 1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	6	1	4	6	9	8	6	3	7	1
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	2	0	4	2	5	3	3
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	8	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	1	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9	3	3	2	1	1	2	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
10	5	7	6	0	8	6	3	2	4	4	0	9	4	7	2	7	9	6	5	4	4	9	1	7	4
11	1	8	1	8	0	7	9	2	4	6	4	4	1	7	1	6	5	8	0	9	7	9	8	3	8
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	4	9	9	8	3	1	1	4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3	
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	1	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	0	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	2	0	3	8	7	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
20	3	1	1	6	9	3	3	2	4	3	5	0	2	7	8	9	8	7	1	9	2	0	1	5	3
21	6	8	3	4	3	9	1	3	7	0	5	5	7	4	3	0	7	7	4	0	4	4	2	2	7
22	7	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	9	9	7	6	8	6	0	7	1	9	1	3
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	7	2	9	6	5	7	6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	2	0	3	3	3	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7	6	4
29	3	8	2	3	1	6	8	6	3	8	4	2	3	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7	5	6
30	3	1	9	6	2	5	9	1	4	7	9	6	4	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8	6	8
31	6	6	6	7	4	0	6	7	1	4	6	4	0	5	7	1	9	5	8	6	1	1	0	5	6
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	5	7	3	8	8	0	5	9	0	5	2	2	7	4
33	6	8	0	9	5	1	1	4	0	0	3	3	9	6	0	2	7	5	1	9	0	7	6	0	6
34	2	0	4	0	7	6	7	3	9	0	0	7	5	1	4	0	1	4	0	2	0	4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	5	2	6	9	3	7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2	0	7	9	7	1	0	8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	7	1	8	6	8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	5	9	6	1	6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7	5	3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0	2	6	5	9	2	1	1	9	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0
8	4	1	2	3	5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	1	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	1	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	0	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
17	6	3	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
18	3	5	3	0	5	8	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
19	6	3	4	3	3	6	8	2	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
20	9	8	2	5	3	7	5	5	2	6	0	1	9	1	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1
21	0	2	6	3	2	1	1	7	6	9	7	1	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	4	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	0	1	1	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	5	5	1	5	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
25	3	5	8	5	2	7	9	4	8	7	6	1	4	8	5	4	5	6	2	6	9	0	1	8	4
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	9	1	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	1	6	6	4	8	8	6	9	7	8
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	4	6	9	1	9	8	7	7	2
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	0	4	5	4	4	7	5	1	3	9	0	2	4	9	4	9
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	3	4	8	8	1	5	8	4	9
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	2	6	5	0	1	1	1
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	1	3	5	2	5	3	9	4	5	3	7	5	4	5	6
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	8	4	0	1	9	7	2	1	2	2	5	1	2	7
34	9	6	7	6	2	8	1	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5	7	1	9	6	1
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	0	2	4	0	2	9	4	0	8	6	3	3	8	3	2	3



BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2005

PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

Lampiran 16

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			III. KETERANGAN PETUGAS		
1	Propinsi		1	NIP/NMS pencacah:	
2	Kabupaten/Kota*)		2	Jabatan pencacah:	1. Staf BPS propinsi 2. Staf BPS kabupaten/kota 3. KSK 4. Mitra
3	Kecamatan		3	Pernyataan pencacah:	
4	Desa/Kelurahan*)			DAFTAR INI SUNGGUH-SUNGGUH SAYA ISI BERDASARKAN PENDAFTARAN, SESUAI DENGAN KEADAAN DI LAPANGAN:	
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan		Tanggal:	
6	a. Nomor blok sensus			Tanda tangan:	
	b. Nomor sub blok sensus			Nama jelas:	[.....]
7	Nomor kode sampel		4	NIP/NMS pengawas/ pemeriksa:	
II. RINGKASAN (disalin dari Blok IV Halaman Terakhir)			5	Jabatan pengawas/ pemeriksa:	1. Staf BPS propinsi 2. Staf BPS kabupaten/kota 3. KSK 4. Mitra
1	Jumlah bangunan fisik (Kol 3)		6	Pernyataan pengawas/pemeriksa:	
2	Jumlah bangunan sensus (Kol 4)			PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA INI SUNGGUH-SUNGGUH DALAM PENGAWASAN SAYA DAN TELAH SAYA PERIKSA:	
3	Jumlah rumah tangga (Kol 7-9)			Tanggal:	
	a. Biasa elit			Tanda tangan:	
	b. Biasa non elit			Nama jelas:	[.....]
	c. Khusus				
	d. Jumlah				
4	Jumlah anggota rumah tangga dalam blok sensus (Kolom 10 s.d. 12)				
	a. Laki-laki:				
	b. Perempuan:				
	c. Jumlah:				

*) Coret yang tidak perlu

V. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL RUMAH TANGGA

A. Petugas memilih sampel:

1. Nama dan NIP memilih sampel	<input type="text"/>			
2. Jabatan memilih sampel	1. Staf BPS Propinsi	2. Staf BPS Kabupaten/Kota	3. KSK	4. Mitra <input type="checkbox"/>
3. Tanggal pemilihan sampel				

B. Keterangan pemilihan sampel:

N = Tabel Angka Random untuk R₁, Halaman:, Baris:, Kolom:
n =
l = (pembulatan 2 angka di belakang koma)

R ₁ (random start) =	R ₉ = R ₈ + l =
R ₂ = R ₁ + l =	R ₁₀ = R ₉ + l =
R ₃ = R ₂ + l =	R ₁₁ = R ₁₀ + l =
R ₄ = R ₃ + l =	R ₁₂ = R ₁₁ + l =
R ₅ = R ₄ + l =	R ₁₃ = R ₁₂ + l =
R ₆ = R ₅ + l =	R ₁₄ = R ₁₃ + l =
R ₇ = R ₆ + l =	R ₁₅ = R ₁₄ + l =
R ₈ = R ₇ + l =	R ₁₆ = R ₁₅ + l =

VI. CATATAN

BPS

SUSENAS

VSEN2005.DSR

Rangkap 2

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2005

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA TERPILIH

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Propinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota *)		
3	Kecamatan		
4	Desa/Kelurahan *)		
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus		
7	Nomor kode sampel		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA (DISALIN DARI BLOK II DAFTAR VSEN2005.L)													
1	Jumlah rumah tangga		3. Jumlah rt menurut golongan pengeluaran rt sebulan (Rincian 5) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Golongan pengeluaran</th> <th>Jumlah rt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>d. Jumlah</td> <td>.....</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran	Jumlah rt	a.	b.	c.	d. Jumlah
Golongan pengeluaran	Jumlah rt												
a.												
b.												
c.												
d. Jumlah												
	a. Biasa elit (R.3.a)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>											
	b. Biasa non elit (R.3.b)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>											
	c. Biasa (R.3.a+R.3.b)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>											
2	Jumlah anggota rumah tangga (Rincian 4.c)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>											

III. PETUGAS PEMILIH SAMPEL			
1	Nama dan NIP pemilih sampel		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Jabatan petugas pemilih sampel	1. Staf BPS Propinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	<input type="checkbox"/>
3	Tanggal pemilihan sampel	Tanggal: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bulan: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
4	Tanda tangan pemilih sampel		

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH
(Disalin dari Daftar VSEN2005.L, Blok IV yang diberi tanda lingkaran)

No. urut sampel rumah tangga	No. segmen	No. bangunan fisik	No. bangunan sensus	No. rumah tangga terpilih	Nama kepala rumah tangga	Jenis rumah tangga "E" Elit "-" Non elit	Banyaknya anggota rumah tangga	Satuan lingkungan setempat (Nama jalan/gang, RT/RW/dusun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								

V. CATATAN

VSEN2005.DSRT

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2005

KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN
ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Propinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota*)		
3	Kecamatan		
4	Desa/Kelurahan*)		
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus		
7	Nomor kode sampel		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8	Nomor urut rumah tangga sampel		

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA			
1	Nama kepala rumah tangga (krt):	4	Jumlah anak usia 0-4 tahun: <input type="checkbox"/>
2	Suku bangsa krt: [diisi editor] <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	5	Jumlah art yang meninggal sejak Januari 2002: <input type="checkbox"/>
3	Jumlah anggota rumah tangga (art): <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

III. KETERANGAN PETUGAS			
1	NIP/NMS pencacah: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	4	NIP/NMS pengawas/pemeriksa: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Propinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	5	Jabatan pengawas/pemeriksa: 1. Staf BPS Propinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra
3	Pernyataan pencacah: DAFTAR INI SUGGUH-SUNGGUH SAYA ISI BERDASARKAN WAWANCARA DENGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA RESPONDEN Tanggal: _____ Tanda tangan: _____ Nama jelas: [.....]	6	Pernyataan pengawas/pemeriksa: PENGISIAN DAFTAR INI SUGGUH-SUNGGUH DALAM PENGAWASAN SAYA DAN TELAH SAYA PERIKSA Tanggal: _____ Tanda tangan: _____ Nama jelas: [.....]

*) Coret yang tidak perlu

IV.A. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut	Nama anggota rumah tangga (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rt ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan krt (kode)	Jenis kelamin 1. Lk 2. Pr	Umur (tahun)	Status perkawinan (kode)	Apakah melakukan perjalanan "wisata" ¹⁾ ? (1 Maret - 31 Mei 2005) 1. Ya 2. Tidak	Jika Kol. 7=1, frekuensi (kali)	Art 3-6 th
								Apakah pernah/ sedang mengikuti pendidikan pra sekolah? (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1		<input type="text" value="1"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
7		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
8		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
9		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
10		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.B. KEJADIAN KEMATIAN SEJAK JANUARI 2002

No. urut	Nama yang Meninggal	Tahun kejadian sejak Januari 2002	Jenis kelamin 1. Lk 2. Pr	Umur saat meninggal		Sebab kematian: (kode)	Untuk wanita saat meninggal berumur 10 tahun ke atas, apakah kematiannya terjadi pada:		
				Kurang dari 2 tahun, umur dlm bulan	2 tahun ke atas, umur dlm tahun		Masa kehamilan? 1. Ya 2. Tidak	Saat persalinan/ keguguran? 1. Ya 2. Tidak	Masa nifas ²⁾ ? 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Kode Kolom 3, Blok IV.A:

Hubungan dengan kepala rumah tangga

- | | | |
|----------------|---------------------|----------------|
| 1. Kepala rt | 4. Menantu | 7. Famili lain |
| 2. Istri/suami | 5. Cucu | 8. Pembantu rt |
| 3. Anak | 6. Orang tua/mertua | 9. Lainnya |

Kode Kolom 6, Blok IV.A:

Status perkawinan

1. Belum kawin
2. Kawin
3. Ceraai hidup
4. Ceraai mati

Kode Kolom 9, Blok IV.A:

Pendidikan pra sekolah

1. Ya, TK/RA/BA
2. Ya, Kelompok Bermain
3. Ya, Tempat Penitipan Anak
4. Tidak

Kode Kolom 7, Blok IV.B:

Sebab kematian

1. Kecelakaan lalu lintas (lalin)
2. Kecelakaan bukan lalin
3. Bukan kecelakaan

Keterangan: ¹⁾ Perjalanan "wisata"
Melakukan perjalanan ke obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan ≥ 100 km (p.p.), tidak termasuk pelaju (*commuter*), sekolah
²⁾ Pada umumnya 2 bulan setelah melahirkan/keguguran.

19. Penyelenggara pendidikan: 1. Pemerintah 2. Swasta 3. Luar negeri	<input type="checkbox"/>	30. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnyanya)	[diisi editor] <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																
20. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 (Tamat)	<input type="checkbox"/>																		
21. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki: 1. Tdk punya ijazah SD 7. M. Aliyah 2. SD 8. SMK 3. M. Ibtidaiyah 9. Diploma I/II 4. SMP Umum/Kejuruan 10. Diploma III/Samud 5. M. Tsanawiyah 11. Diploma IV/S1 6. SMA 12. S2/S3	<input type="checkbox"/>	31. Jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnyanya)	[diisi editor] <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																
22. Dapat membaca dan menulis: 1. Huruf latin 2. Huruf lainnya 4. Tidak dapat	<input type="checkbox"/>																		
V.D. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)																			
23. a. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini selama seminggu yang lalu? <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> Ya Tidak 1. Bekerja 1 2 2. Sekolah 1 2 3. Mengurus rumah tangga 1 2 4. Lainnya ① 2 </div> <div style="text-align: center;"> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 1 </div> </div> b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 di atas yang menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu yang lalu? 1 2 3 4 [Jika R.23.a.1 = 1, lanjutkan ke R.25]	<input type="checkbox"/>	32. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: 1. Berusaha sendiri 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar 3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar 4. Buruh/karyawan/pegawai 5. Pekerja bebas di pertanian 6. Pekerja bebas di non-pertanian 7. Pekerja tidak dibayar																	
24. Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu y.l.? 1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>																	
25. Apakah sedang mencari pekerjaan? 1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>																	
26. Apakah sedang mempersiapkan suatu usaha selama seminggu yang lalu? 1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>																	
R.27 dan R.28 dilampirkan jika R.25 = 2 dan R.26 = 2																			
27. Alasan utama tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha: 1. Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan 2. Sudah punya pekerjaan, tapi belum mulai bekerja 3. Sekolah atau mengurus rumah tangga 4. Sudah punya pekerjaan/usaha 5. Merasa sudah cukup 6. Tidak mampu melakukan pekerjaan (jompo, cacat) 7. Lainnya (tuliskan):	<input type="checkbox"/>	33. Berapa upah/gaji bersih (uang dan barang) yang biasanya diterima selama sebulan dari pekerjaan utama? Rp <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																	
28. Jika ada penawaran pekerjaan, apakah masih mau menerima? 1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>																	
HANYA UNTUK ART YANG BEKERJA [R.23.a.1 = 1 atau R.24 = 1]																			
29. a. Jumlah hari kerja: hari b. Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yang lalu: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <tr> <td>Sen</td><td>Sel</td><td>Rab</td><td>Kam</td><td>Jum</td><td>Sab</td><td>Ming</td><td>Jumlah (Jam)</td></tr> <tr> <td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> </table>	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah (Jam)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	34. Umur pada saat perkawinan pertama: tahun	
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah (Jam)												
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>												
		<input type="text"/> <input type="text"/>																	
		35. Jumlah tahun dlm ikatan perkawinan: tahun																	
		<input type="text"/> <input type="text"/>																	
36. Jumlah anak kandung (a.k.) yang dilahirkan:		Lk	Pr																
a. A.k. lahir hidup b. A.k. masih hidup c. A.k. sudah meninggal		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																
37. Pernah menggunakan/memakai alat/cara KB? 1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>																	
WANITA BERSTATUS KAWIN [Blok IV.A, Kolom 4 = 2 & Kolom 6 = 2]																			
38. Apakah sedang menggunakan/memakai alat/cara KB? 1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>																	
39. Alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai: 1. MOW/tubektomi 6. Pil KB 2. MOP/vasektomi 7. Kondom/karet KB 3. AKDR/IUD/spiral 8. Intravag/tissue/kondom wanita 4. Suntikan KB 5. Susuk KB/norplan/implanon/alwalit		<input type="checkbox"/>																	

VI. PERUMAHAN			VIII. PENGELUARAN RUMAH TANGGA		
1. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 5. Dinas 2. Kontrak 6. Milik orang tua/ 3. Sewa sanak/saudara 4. Bebas sewa 7. Lainnya		<input type="checkbox"/>	VIII.A. PENGELUARAN UNTUK MAKANAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU [BERASAL DARI PEMBELIAN, PRODUKSI SENDIRI, DAN PEMBERIAN]		Jumlah (Rp)
2. Luas lantai: m ²		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	(1)		(2)
3. a. Sumber air minum: 1. Air dlm kemasan 6. Mata air terlindung 2. Leding terlindung 7. Mata air tak terlindung 3. Pompa 8. Air sungai 4. Sumur terlindung 9. Air hujan 5. Sumur tak terlindung 0. Lainnya b. Jika R.3.a= salah satu kode 3 s.d 7, jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat: 1. ≤ 10 m 3. Tidak tahu 2. > 10 m		<input type="checkbox"/>	1. Padi-padian a. Beras b. Lainnya (jagung, terigu, tepung beras, tepung jagung, dll.)		
4. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar: 1. Sendiri 3. Umum 2. Bersama 4. Tidak ada		<input type="checkbox"/>	2. Umbi-umbian (ketela pohon, ketela rambat, kentang, gaplek, talas, sagu, dll.)		
VII. TEKNOLOGI KOMUNIKASI & INFORMASI			3. Ikan/udang/cumi/kerang a. Segar/basah b. Asin/diawetkan		
			4. Daging (daging sapi/kerbau/kambing/domba/babi/ayam, jeroan, hati, limpa, abon, dendeng, dll)		
1. Apakah di rt ini ada telepon? 1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	5. Telur dan susu a. Telur ayam/itik/puyuh b. Susu murni, susu kental, susu bubuk, dll		
2. a. Apakah ada art yang mempunyai telepon selular (HP)? 1. Ya 2. Tidak > [R.3] b. Jika "Ya", jumlah nomor HP yang dimiliki di rt ini: nomor		<input type="checkbox"/>	6. Sayur-sayuran (bayam, kangkung, ketimun, wortel, kacang panjang, buncis, bawang, cabe, tomat, dll.)		
3. Apakah rt ini mempunyai komputer (Desktop, Laptop, Notebook)? 1. Ya 2. Tidak > [R.5]		<input type="checkbox"/>	7. Kacang-kacangan (kacang tanah/hijau/kedele/merah/tunggak/mete, tahu, tempe, tauco, oncom, dll.)		
4. a. Apakah rt ini menggunakan komputer untuk akses ke internet selama sebulan yang lalu? 1. Ya 2. Tidak > [R.5] b. Jika "Ya", jumlah art yang menggunakan fasilitas tersebut: orang		<input type="checkbox"/>	8. Buah-buahan (jeruk, mangga, apel, durian, rambutan, salak, duku, nanas, semangka, pisang, pepaya, dll.)		
5. Penggunaan internet di luar rumah			9. Minyak dan lemak (minyak kelapa/goreng, kelapa, mentega, dll.)		
Lokasi penggunaan	Apakah ada art yg menggunakan internet di luar rt sebulan yg lalu? 1. Ya 2. Tidak	Jika "Ya" (Kol 2=1), jumlah art yg menggunakan (orang)	10. Bahan minuman (gula pasir, gula merah, teh, kopi, coklat, sirup, dll.)		
(1)	(2)	(3)	11. Bumbu-bumbuan (garam, kemiri, ketumbar, merica, terasi, kecap, vetsin, dll.)		
a. Warnet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	12. Konsumsi lainnya a. Mie instant, mie basah, bihun, makaroni/mie kering b. Lainnya (kerupuk, emping, dll.)		
b. Kantor/sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	13. Makanan dan minuman jadi a. Makanan jadi (roti, biskuit, kue basah, bubur, bakso, gado-gado, nasi rames, dll.) b. Minuman non alkohol (Soft drink, es sirup, limun, air mineral, dll) c. Minuman mengandung alkohol (bir, anggur, dan minuman keras lainnya)		
c. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	14. Tembakau dan sirih a. Rokok (rokok kretek, rokok putih, cerutu) b. Lainnya (sirih, pinang, tembakau, dan lainnya)		
			15. Jumlah Makanan (Rincian 1 s.d. 14)		

VIII. PENGELUARAN RUMAH TANGGA (LANJUTAN)		
VIII.B. PENGELUARAN BUKAN MAKANAN (BERASAL DARI PEMBELIAN, PRODUKSI SENDIRI DAN PEMBERIAN)	Sebulan yang Lalu (Rp)	12 bulan yang Lalu (Rp)
(1)	(2)	(3)
16. Perumahan dan fasilitas rumah tangga		
a. Sewa, kontrak, perkiraan sewa rumah (milik sendiri, bebas sewa, dinas), dan lain-lain		
b. Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan		
c. Rekening listrik, air, gas, minyak tanah, kayu bakar, dll.		
d. Rekening telepon rumah, pulsa HP, telepon umum, wartel, benda pos dll		
17. Aneka barang dan jasa		
a. Sabun mandi/cuci, kosmetik, perawatan rambut/muka, tissue dll		
b. Biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dan lainnya)		
c. Biaya pendidikan (uang pendaftaran, SPP, POMG/BP3, uang pangkal/daftar ulang, pramuka, prakarya, kursus, dan lainnya)		
d. Transportasi, pengangkutan, bensin, solar, minyak pelumas		
e. Jasa lainnya (gaji sopir, pembantu rt, hotel, dll)		
18. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (pakaian jadi, bahan pakaian, sepatu, topi, dan lainnya)		
19. Barang tahan lama (alat rumah tangga, perkakas, alat dapur, alat hiburan (elektronik), alat olahraga, perhiasan, kendaraan, payung, arloji, kamera, HP, pasang telepon, pasang listrik, barang elektronik dll.)		
20. Pajak, pungutan, dan asuransi		
a. Pajak (PBB, pajak kendaraan)		
b. Pungutan/retribusi		
c. Asuransi kesehatan		
d. Lainnya (Asuransi lainnya, tilang, PPh, dll)		
21. Keperluan pesta dan upacara/kenduri (perkawinan, ulang tahun, khitanan, upacara keagamaan, upacara adat, dan lainnya)		
22. Jumlah bukan makanan (Rincian 16 s.d. Rincian 21)		
23. Rata-rata pengeluaran makanan sebulan (Rincian 15 x $\frac{30}{7}$)		
24. Rata-rata pengeluaran bukan makanan sebulan (Rincian 22 Kolom 3) 12		
25. Rata-rata pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 23 + Rincian 24)		
26. Sumber penghasilan utama rumah tangga: (Tulis selengkap-lengkapnya) Isikan kode lapangan usaha/penerima pendapatan dan status pekerjaan sesuai sumber penghasilan utama rumah tangga dalam kotak. Tiga digit pertama untuk kode lapangan usaha/penerima pendapatan dan satu digit terakhir untuk kode status pekerjaan. Kode status pekerjaan: 1. Buruh/karyawan 2. Pengusaha		[diisi editor] <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

IX. KETERANGAN SOSIAL EKONOMI LAINNYA

<p>1. Menurut Anda, apakah rumah tangga Anda dikategorikan miskin? 1. Ya 2. Tidak</p> <p>2. a. Apakah rt pernah mempunyai JPK MM/kartu sehat/JPK Gakin/kartu miskin/surat miskin? 1. Ya 2. Tidak > (R.3.a)</p> <p>b. Kapan memperolehnya? Bulan Tahun</p> <p>c. Pemanfaatan/penggunaan JPK MM/kartu sehat/JPK Gakin/kartu miskin/surat miskin:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 30%;">Jenis pemanfaatan/penggunaan</th> <th style="width: 20%;">Berapa kali menggunakannya selama 3 bulan terakhir?</th> <th style="width: 50%;">Bila Kol. 2 ≠ 0, berapa biaya yang dikeluarkan oleh rt saja?</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>* (3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Rawat jalan/inap</td> <td style="text-align: center;">□</td> <td style="text-align: center;">□ □ □ □ □ □ □ □</td> </tr> <tr> <td>2. Melahirkan/periksa hamil</td> <td style="text-align: center;">□</td> <td style="text-align: center;">□ □ □ □ □ □ □ □</td> </tr> <tr> <td>3. Keperluan KB</td> <td style="text-align: center;">□</td> <td style="text-align: center;">□ □ □ □ □ □ □ □</td> </tr> </tbody> </table> <p>3. a. Apakah rt pernah membeli beras murah/raskin selama 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak > (R.4.a)</p> <p>b. Apabila "Ya" (R.3.a = 1), berapa kg beras yang dibeli? kg</p> <p>c. Berapa rupiah per kg yang biasanya dibayar oleh rt? Rp</p>	Jenis pemanfaatan/penggunaan	Berapa kali menggunakannya selama 3 bulan terakhir?	Bila Kol. 2 ≠ 0, berapa biaya yang dikeluarkan oleh rt saja?	(1)	(2)	* (3)	1. Rawat jalan/inap	□	□ □ □ □ □ □ □ □	2. Melahirkan/periksa hamil	□	□ □ □ □ □ □ □ □	3. Keperluan KB	□	□ □ □ □ □ □ □ □	<p>4. a. Apakah menerima kredit usaha (≤ Rp 10 jt) pd setahun terakhir? 1. Ya 2. Tidak > (R.5a)</p> <p>b. Berapa jumlah kredit yang diterima setahun terakhir: (ribuan Rp) Rp</p> <p>c. Berapa persen bunga per tahun yang harus dibayarkan (kredit yang terbesar)? persen</p> <p>d. Sumber kredit usaha (yang terbesar):</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">1. Program Pengembangan-Kecamatan</td> <td style="width: 50%;">4. Program Bank</td> </tr> <tr> <td>2. Program P2KP</td> <td>5. Prg Koperasi/Yayasan</td> </tr> <tr> <td>3. Program pemerintah lainnya</td> <td>6. Perorangan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>7. Lainnya</td> </tr> </table> <p>5. a. Apakah ada art/mantan art yang sedang/pernah bekerja sebagai TKI? 1. Ya 2. Tidak > (R.6.a)</p> <p>b. Jika "Ya" (R.5.a = 1), tuliskan jumlah art menurut jenis pekerjaannya dan tahun berapa mereka mulai bekerja?</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 40%;">Jenis pekerjaan</th> <th style="width: 10%;">Jumlah</th> <th style="width: 50%;">Tahun mulai bekerja</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Perawat</td> <td style="text-align: center;">□ □</td> <td style="text-align: center;">□ □ □ □ □ □</td> </tr> <tr> <td>2. Pembantu rt/baby sitter</td> <td style="text-align: center;">□ □</td> <td style="text-align: center;">□ □ □ □ □ □</td> </tr> <tr> <td>3. Sopir</td> <td style="text-align: center;">□ □</td> <td style="text-align: center;">□ □ □ □ □ □</td> </tr> <tr> <td>4. Tukang bangunan</td> <td style="text-align: center;">□ □</td> <td style="text-align: center;">□ □ □ □ □ □</td> </tr> <tr> <td>5. Buruh perkebunan</td> <td style="text-align: center;">□ □</td> <td style="text-align: center;">□ □ □ □ □ □</td> </tr> <tr> <td>6. Buruh pabrik</td> <td style="text-align: center;">□ □</td> <td style="text-align: center;">□ □ □ □ □ □</td> </tr> <tr> <td>7. Lainnya (.....)</td> <td style="text-align: center;">□ □</td> <td style="text-align: center;">□ □ □ □ □ □</td> </tr> </tbody> </table>	1. Program Pengembangan-Kecamatan	4. Program Bank	2. Program P2KP	5. Prg Koperasi/Yayasan	3. Program pemerintah lainnya	6. Perorangan		7. Lainnya	Jenis pekerjaan	Jumlah	Tahun mulai bekerja	(1)	(2)	(3)	1. Perawat	□ □	□ □ □ □ □ □	2. Pembantu rt/baby sitter	□ □	□ □ □ □ □ □	3. Sopir	□ □	□ □ □ □ □ □	4. Tukang bangunan	□ □	□ □ □ □ □ □	5. Buruh perkebunan	□ □	□ □ □ □ □ □	6. Buruh pabrik	□ □	□ □ □ □ □ □	7. Lainnya (.....)	□ □	□ □ □ □ □ □
Jenis pemanfaatan/penggunaan	Berapa kali menggunakannya selama 3 bulan terakhir?	Bila Kol. 2 ≠ 0, berapa biaya yang dikeluarkan oleh rt saja?																																																	
(1)	(2)	* (3)																																																	
1. Rawat jalan/inap	□	□ □ □ □ □ □ □ □																																																	
2. Melahirkan/periksa hamil	□	□ □ □ □ □ □ □ □																																																	
3. Keperluan KB	□	□ □ □ □ □ □ □ □																																																	
1. Program Pengembangan-Kecamatan	4. Program Bank																																																		
2. Program P2KP	5. Prg Koperasi/Yayasan																																																		
3. Program pemerintah lainnya	6. Perorangan																																																		
	7. Lainnya																																																		
Jenis pekerjaan	Jumlah	Tahun mulai bekerja																																																	
(1)	(2)	(3)																																																	
1. Perawat	□ □	□ □ □ □ □ □																																																	
2. Pembantu rt/baby sitter	□ □	□ □ □ □ □ □																																																	
3. Sopir	□ □	□ □ □ □ □ □																																																	
4. Tukang bangunan	□ □	□ □ □ □ □ □																																																	
5. Buruh perkebunan	□ □	□ □ □ □ □ □																																																	
6. Buruh pabrik	□ □	□ □ □ □ □ □																																																	
7. Lainnya (.....)	□ □	□ □ □ □ □ □																																																	

<p>6.a. Bila ada art yang bersekolah, apakah mendapat beasiswa pada tahun ajaran 2004/2005 dari sumber berikut: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">1. Pemerintah JPS</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">□</td> <td style="width: 50%;">5. Sekolah</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">□</td> </tr> <tr> <td>2. Pemerintah Non-JPS</td> <td style="text-align: center;">□</td> <td>6. Perorangan</td> <td style="text-align: center;">□</td> </tr> <tr> <td>3. GN-OTA</td> <td style="text-align: center;">□</td> <td>7. Lainnya</td> <td style="text-align: center;">□</td> </tr> <tr> <td>4. Lembaga swasta</td> <td style="text-align: center;">□</td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>[Jika R.6.a.1 = 2, lanjutkan ke Blok X]</p>	1. Pemerintah JPS	□	5. Sekolah	□	2. Pemerintah Non-JPS	□	6. Perorangan	□	3. GN-OTA	□	7. Lainnya	□	4. Lembaga swasta	□			<p>6.b. Jika R.6.a.1 = 1, penerimaan beasiswa dari pemerintah JPS:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 30%;">Tingkat Pendidikan</th> <th style="width: 10%;">Jumlah art penerima</th> <th style="width: 60%;">Jumlah beasiswa yang diterima per bulan</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>SD</td> <td style="text-align: center;">□</td> <td style="text-align: center;">□ □ □ □ □ □</td> </tr> <tr> <td>SMP</td> <td style="text-align: center;">□</td> <td style="text-align: center;">□ □ □ □ □ □</td> </tr> <tr> <td>SMA</td> <td style="text-align: center;">□</td> <td style="text-align: center;">□ □ □ □ □ □</td> </tr> </tbody> </table>	Tingkat Pendidikan	Jumlah art penerima	Jumlah beasiswa yang diterima per bulan	(1)	(2)	(3)	SD	□	□ □ □ □ □ □	SMP	□	□ □ □ □ □ □	SMA	□	□ □ □ □ □ □
1. Pemerintah JPS	□	5. Sekolah	□																													
2. Pemerintah Non-JPS	□	6. Perorangan	□																													
3. GN-OTA	□	7. Lainnya	□																													
4. Lembaga swasta	□																															
Tingkat Pendidikan	Jumlah art penerima	Jumlah beasiswa yang diterima per bulan																														
(1)	(2)	(3)																														
SD	□	□ □ □ □ □ □																														
SMP	□	□ □ □ □ □ □																														
SMA	□	□ □ □ □ □ □																														

X. KETERANGAN LUAS LAHAN PERTANIAN

1. Apakah rumah tangga memiliki/menguasai lahan pertanian? 1. Ya 2. Tidak > [SELESAI]				
2. Luas lahan:				
Status Lahan (Ha)	Saat Pencacahan		Setahun yang lalu	
	Lahan sawah (Ha)	Lahan kering (Ha)	Lahan sawah (Ha)	Lahan kering (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Dimiliki (bell, warisan, hibah, dsb)	□ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □
b. Milik pihak lain yang dikuasai	□ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □
c. Dimiliki tapi berada di pihak lain	□ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □
d. Dikuasai (a + b - c)	□ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □
e. Diusahakan untuk pertanian	□ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2005

KETERANGAN KONSUMSI/PENGELUARAN DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Propinsi		<input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>
3	Kecamatan		<input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan *)		<input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan	2. Perdesaan
6	a. Nomor blok sensus		<input type="text"/>
	b. Nomor sub blok sensus		<input type="text"/>
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/>
8	No urut rt sampel		<input type="text"/>
II. KETERANGAN RUMAH TANGGA			
1	Nama kepala rt		<input type="text"/>
2	Banyaknya anggota rt		<input type="text"/>
3	Nama & nomor urut responden		<input type="text"/>
4	Alamat (nama jalan, gang, RT/RW)		<input type="text"/>

*) Coret yang tidak perlu

III. KETERANGAN PETUGAS			
1	NIP/NMS pencacah		<input type="text"/>
2	Jabatan pencacah	1. Staf BPS propinsi 2. Staf BPS kabupaten/kota 3. KSK 4. Mitra	<input type="text"/>
3	Pernyataan pencacah: DAFTAR INI SUNGGUH-SUNGGUH SAYA ISI BERDASARKAN WAWANCARA DENGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA RESPONDEN Tanggal: Tanda tangan: Nama jelas: [.....]		<input type="text"/>
4	NIP pengawas/pemeriksa		<input type="text"/>
5	Jabatan pengawas/pemeriksa	1. Staf BPS propinsi 2. Staf BPS kabupaten/kota 3. KSK 4. Mitra	<input type="text"/>
6	Pernyataan pengawas/pemeriksa: PENGISIAN DAFTAR INI SUNGGUH-SUNGGUH DALAM PENGAWASAN SAYA DAN TELAH SAYA PERIKSA Tanggal: Tanda tangan: Nama jelas: [.....]		<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunal/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	A. PADIRAGIAN [R.2-R.9]								
2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg							
3	Beras ketan	Kg							
4	Jagung basah dengan kulit	Kg							
5	Jagung pipilan/beras jagung	Kg							
6	Tepung beras	Kg							
7	Tepung jagung (maizena)	Kg							
8	Tepung terigu	Kg							
9	Lainnya (sebutkan):	Kg							
10	B. UMBI-UMBIA [R.11-R.19]								
11	Ketela pohon/singkong	Kg							
12	Ketela rambat/lubi jalar	Kg							
13	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg							
14	Talas/keladi	Kg							
15	Kentang	Kg							
16	Gaplek	Kg							
17	Tepung gaplek (tiwul)	Kg							

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunal/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
18	Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
19	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
20	C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG (R. 21.R. 52)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	1) Ikan segar/basah		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
21	Ekor kuning	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
22	Tongkol/tuna/cakalang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
23	Tenggiri	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
24	Selar	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
25	Kembung	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
26	Teri	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
27	Bandeng	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
28	Gabus	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
29	Mujair	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
30	Mas	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
31	Lele	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU								
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	A. PADI-PADIAN [R.2-R.9]							
2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg						
3	Beras ketan	Kg						
4	Jagung basah dengan kulit	Kg						
5	Jagung pipilan/beras jagung	Kg						
6	Tepung beras	Kg						
7	Tepung jagung (maizena)	Kg						
8	Tepung terigu	Kg						
9	Lainnya (sebutkan):	Kg						
10	B. UMBI-UMBIAH [R.11-R.19]							
11	Ketela pohon/singkong	Kg						
12	Ketela rambat/ubi jalar	Kg						
13	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg						
14	Talas/keladi	Kg						
15	Kentang	Kg						
16	Gaplek	Kg						
17	Tepung gaplek (tiwul)	Kg						

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunal/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
18	Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
19	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
20	C. IKAN/UDANG/CIUM/KERANG [R.21.R.52]							
	1) Ikan segar/basah							
21	Ekor kuning	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
22	Tongkol/tuna/cakalang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
23	Tenggiri	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
24	Selar	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
25	Kembung	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
26	Teri	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
27	Bandeng	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
28	Gabus	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
29	Mujair	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
30	Mas	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
31	Lele	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
32	Kakap	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
33	Baronang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
34	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar								
35	Udang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
36	Cumi-cumi/sotong	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
37	Ketam/kepiting/rajungan	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
38	Kerang/siput	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
39	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3) Ikan asin/ diawetkan								
40	Kembung/peda	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
41	Tenggiri	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
42	Tongkol/tuna/cakalang	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
43	Teri	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
44	Selar	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
45	Sepat	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
46	Bandeng	Ons							
47	Gabus	Ons							
48	Ikan dalam kaleng	Ons							
49	Lainnya (sebutkan):	Ons							
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan									
50	Udang (ebi)	Ons							
51	Cumi-cumi/sotong	Ons							
52	Lainnya (sebutkan):	Ons							
53	D. DAGING [R.54-R.70]								
1) Daging segar									
54	Daging sapi	Kg							
55	Daging kerbau	Kg							
56	Daging kambing	Kg							
57	Daging babi	Kg							
58	Daging ayam ras	Kg							
59	Daging ayam kampung	Kg							

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
60	Daging unggas lainnya (sebutkan):	Kg							
61	Daging lainnya (sebutkan):	Kg							
2) Daging diawetkan									
62	Dendeng	Kg							
63	Abon	Ons							
64	Daging dalam kaleng	Kg							
65	Lainnya (sebutkan):	Kg							
3) Lainnya									
66	Hati	Kg							
67	Jeroan (selain hati)	Kg							
68	Tetelan	Kg							
69	Tulang	Kg							
70	Lainnya (sebutkan):	Kg							
71	E. TELUR DAN SUSU [R72-R84]								
72	Telur ayam ras	Kg							

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunal/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
73	Telur ayam kampung	Butir						
74	Telur itik/telur itik manila	Butir						
75	Telur puyuh	Butir						
76	Telur lainnya	Butir						
77	Telur asin	Butir						
78	Susu mumi	Liter						
79	Susu cair pabrik	250ml*)						
80	Susu kental manis	397gr**)						
81	Susu bubuk	Kg						
82	Susu bubuk bayi	400gr***)						
83	Keju	Ons						
84	Hasil lain dari susu (sebutkan)	Ons						
85	F. SAYUR-SAYURAN (R.85-R.114)							
86	Bayam	Kg						
87	Kangkung	Kg						
88	Kol/kubis	Kg						

*) Kotak/kardus

**) Kaleng kecil

***) Kaleng besar

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TENBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
89	Sawi putih (petsai)	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
90	Sawi hijau	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
91	Buncis	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
92	Kacang panjang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
93	Tomat sayur	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
94	Wortel	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
95	Mentimun	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
96	Daun ketela pohon	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
97	Terong	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
98	Tauge	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
99	Labu	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
100	Jagung muda kecil	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
101	Sayur sop/cap cay	Bungkus	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
102	Sayur asam/odeh	Bungkus	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
103	Nangka muda	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
104	Pepaya muda	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
105	Jamur	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunaif/ton)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
106	Petai	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
107	Jengkol	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
108	Bawang merah	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
109	Bawang putih	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
110	Cabe merah	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
111	Cabe hijau	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
112	Cabe rawit	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
113	Sayur dalam kaleng	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
114	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
115	G. KACANG-KACANGAN [R.116-F.126]							
116	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
117	Kacang tanah dengan kulit	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
118	Kacang kedele	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
119	Kacang hijau	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
120	Kacang mede	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
121	Kacang lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/don)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
122	Tahu	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
123	Tempe	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
124	Tauco	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
125	Oncorn	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
126	Lainnya (sebutkan):	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
127	H. BUAH-BUAHAN (R. 128-R. 130)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
128	Jeruk	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
129	Mangga	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
130	Apel	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
131	Alpoket	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
132	Rambutan	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
133	Duku	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
134	Durian	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
135	Salak	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
136	Nanas	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
137	Pisang ambon	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1 KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)								
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
138	Pisang raja	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
139	Pisang lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
140	Pepaya	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
141	Jambu	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
142	Sawo	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
143	Belimbing	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
144	Kedondong	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
145	Semangka	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
146	Melon	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
147	Nangka	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
148	Tomat buah	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
149	Buah dalam kaleng	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
150	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
151	MINYAK DAN LEHAH [R. 152-R. 157]		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
152	Minyak kelapa	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
153	Minyak jagung	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TENBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
154	Minyak goreng lainnya	Liter							
155	Kelapa	Butir							
156	Margarine	Ons							
157	Lainnya (sebutkan):	Liter							
158	J. BAHAN MINUMAN [R. 159-R. 166]								
159	Gula pasir:	Ons							
160	Gula merah (termasuk gula air)	Ons							
161	Teh	Ons							
162	Kopi (bubuk, biji, instan)	Ons							
163	Coklat instan	150gr							
164	Coklat bubuk	Ons							
165	Sirup	620ml*)							
166	Lainnya (sebutkan):								
167	K. BUMBU BUMBUAN [R. 168-R. 180]								
168	Garam	Ons							
169	Kemiri	Ons							

*) Botol besar

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/ber)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
170	Ketumbar/jinten	Ons						
171	Merica/lada	Ons						
172	Asam	Ons						
173	Biji pala	Ons						
174	Cengkeh	Ons						
175	Terasi/petis	Ons						
176	Kecap	140ml**						
177	Penyedap masakan/velsin	Gram						
178	Sambal jadi/sauce tomat	140ml**						
179	Bumbu masak jadi/kemasan	Ons						
180	Bumbu dapur lainnya (sebutkan):						
181	L. KONSUMSI LAINNYA [R. 182-R. 190]							
182	Mie instan	80gr**						
183	Mie basah	Kg						
184	Bihun	Ons						
185	Makaroni/mie kering	Ons						

*) Botol plastik kecil
**) Satu timbangan beras

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	Nilai (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
186	Kerupuk	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
187	Emping	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
188	Bahan agar-agar	Bungkus (7 gr)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
189	Bubur bayi kemasan	150 gr*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
190	Lainnya (sebutkan):		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
191	14. MAKANAN DAN MINUMAN JADI (satu dari 15 ENTRIUS LPK) (R. 192-222)							
192	Roti tawar	Bungkus kecil	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
193	Roti manis/roti lainnya	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
194	Kue kering/biskuit/semprong	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
195	Kue basah	Buah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
196	Makanan gorengan	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
197	Bubur kacang hijau	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
198	Gado-gado/ketoprak/pecal	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
199	Nasi campur/rames	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
200	Nasi goreng	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
201	Nasi putih	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

*) Kardus kecil

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunal/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
202	Lontong/ketupat sayur	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
203	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
204	Sate/tongseng	Porsi/ 5 tusuk	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
205	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
206	Mie instan	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
207	Makanan ringan anak-anak/ kripuk/kripik	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
208	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
209	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
210	Makanan jadi lainnya (sebutkan):		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Minuman non alkohol							
211	Air kemasan	600ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
212	Air kemasan galon	Galon	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
213	Air teh kemasan	250ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
214	Sari buah kemasan	200ml**)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
215	Minuman ringan mengandung CO ₂ (soda)	250ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

*) Kemasan dalam botol

**) Kemasan dalam kotak

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
216	Minuman kesehatan/ minuman berenergi	100ml*)							
217	Minuman lainnya (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	Gelas							
218	Es krim	Mangkok kecil							
219	Es lainnya (sebutkan):	Gelas 200ml							
	Minuman mengandung alkohol								
220	Bir	620ml**)							
221	Anggur	620ml**)							
222	Minuman keras lainnya (sebutkan):	620ml**)							
223	N. TEMBAKAU DAN SIRIH [R.224-R.229]								
224	Rokok kretek filter	Batang							
225	Rokok kretek tanpa filter	Batang							
226	Rokok putih	Batang							
227	Tembakau	Ons							
228	Sirih/pinang	Bungkus							
229	Lainnya (sebutkan):								

*) Botol kaca kecil

**) Botol besar

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU

No. urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan yang Lalu (3)	12 Bulan yang Lalu (4)
(1)	(2)		
230	A. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga (R.231-R.260)		
231	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 2. Kontrak 3. Sewa 4. Bebas sewa 5. Dinas 6. Lainnya		
232	a. Jika rumah sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa sebulan: Rp bulan b. Lama menempati rumah sendiri/bebas sewa selama setahun y.l.: bulan		
233	a. Jika kontrak, rata-rata nilai kontrak sebulan: Rp bulan b. Lama menempati rumah kontrak selama setahun y.l.: bulan		
234	a. Jika sewa, nilai sewa sebulan: Rp bulan b. Lama menempati rumah sewa selama setahun y.l.: bulan		
235	a. Jika dinas atau lainnya, rata-rata perkiraan sewa sebulan: Rp bulan b. Lama menempati rumah dinas atau lainnya selama setahun y.l.: bulan		
236	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb., termasuk ongkos tukang)		
237	Listrik Banyaknya: Sebulan yang Lalu: kwh Catatan: Bila rt tidak mengetahui satuan kwh (misalnya memakai listrik non-PLN), cara perhitungan sbb.: Jumlah watt yang digunakan dikalikan jumlah jam pemakaian sebulan dibagi 1000		
238	Nilai:		

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU (LANJUTAN)			
No. unit	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan yang Lalu (3)	12 Bulan yang Lalu (4)
(1)	(2)		
239	Air (PAM/Pikulan/Beli) Banyaknya: m ³		
240	Nilai:		
241	LPG Banyaknya: kg		
242	Nilai:		
243	Gas Kota Banyaknya: m ³		
244	Nilai:		
245	Minyak Tanah Banyaknya: Liter		
246	Nilai:		
247	Generator i. Jenis dan jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM): 1. Bensin 2. Solar 3. Minyak tanah Banyaknya: Liter		
248	Nilai:		
249	ii. Minyak pelumas: Banyaknya: m ³		
250	Nilai:		
251	iii. Pemeliharaan dan perbaikan		

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan yang Lalu (3)	12 Bulan yang Lalu (4)
(1)	(2)		
252	Arang/Batu Bara/Briket Banyaknya: Sebulan yang Lalu: m ³ □ □ □ □ □		
253	Nilai:		
254	Kayu bakar dan bahan bakar lainnya		
255	Lainnya (batu baterai, aki, korek api, obat nyamuk, bola lampu, pewangi ruangan, cairan pembersih lantai, dsb.)		
	Pos dan Telekomunikasi		
256	Rekening telepon rumah		
257	Pulsa HP, nomor perdana		
258	Kartu telepon/telepon umum/wartel		
259	Benda pos (wesel, materai, perangko, dll)		
260	Lainnya (warnet, internet, dll)		
261	B. Aneka Barang dan Jasa [R.262-R.302]		
262	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo		
263	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, kawat gigi, gunting kuku, rambut palsu/wig, lipstik, sisir, dsb.), dan pembalut wanita		
264	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (ongkos pangkas rambut, knting, rebounding, cream bath, lulur/spa, dsb.)		
265	Sabun cuci (batangan, bubuk, krim, dan cair)		
266	Bahan pemeliharaan pakaian (pelembut dan pengharum, pemutih, pelicin, kapur barus, dan lainnya)		
267	Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat-alat tulis (di luar keperluan sekolah dan kursus) termasuk sewa majalah/bacaan		
268	Barang lainnya (tissue, pampers, tusuk sate, dsb.)		

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU (LANJUTAN)			
No. Urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan yang Lalu (3)	12 Bulan yang Lalu (4)
(1)	(2)		
	Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif (termasuk biaya melahirkan dan obat yang tidak bisa dirinci)		
269	Rumah Sakit Pemerintah		
270	Rumah Sakit Swasta		
271	Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu		
272	Praktek Dokter/Poliklinik (termasuk Praktek Dokter di Poli swasta RS Pemerintah)		
273	Praktek Pelugas Kesehatan (Bidan/Perawat/mantri kesehatan)		
274	Praktek Pengobatan Tradisional		
275	Dukun Penolong Persalinan		
	Biaya Obat (hanya obat yang dibeli di apotik, toko obat, dll.)		
276	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, dsb)		
277	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan		
278	Obat tradisional/jamu		
279	Biaya pembelian kacamata, kaki/tangan palsu (protese) dan kursi roda		
	Biaya Pelayanan Pencegahan (Preventif)		
280	Periksa hamil		
281	Imunisasi		
282	KIR / Medical Check Up		
283	Keluarga Berencana		
284	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (vitamin, jamu,urut, fitness, dsb.)		
	Biaya Sekolah/Kursus		
285	Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)		
286	Uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG		
287	Iuran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsb.)		
288	Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran		
289	Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dsb.)		
290	Uang kursus		

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU (LANJUTAN)			
No. Urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan yang Lalu (3)	12 Bulan yang Lalu (4)
(1)	(2)		
303	C. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala [R.304-R.311]		
304	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos oblong, pakaian dalam, dsb.)		
305	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, blus, blazer/fas wanita, daster, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.)		
306	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, baju hangat, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.)		
307	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (wool, polister, katun, sutera, dsb.)		
308	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit		
309	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.)		
310	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.)		
311	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, binatu/laundry, gantungan pakaian, dsb.)		
312	D. Barang Tahan Lama [R.313-R.329]		
313	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, kaca/cermin, lemari makan, tempat tidur bayi, dsb.)		
314	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, dsb.)		
315	Perengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, spre, asbak, sarung bantal, selimut, tikar, gorden, permadani, dsb.)		

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU (LANJUTAN)			
No. urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan yang Lalu (3)	12 Bulan yang Lalu (4)
(1)	(2)		
330	E. Pajak, Pungutan, dan Asuransi [R.331-R.336]		
331	Pajak bumi dan bangunan (PBB)		
332	Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor		
333	Pungutan/retribusi (iuran RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, parkir, dsb.)		
334	Asuransi kesehatan		
335	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecelakaan, mobil, rumah, dsb)		
336	Lainnya (tilang, PPh, dsb)		
337	F. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri [R.338-R.343]		
338	Perkawinan (sewa alat seperti peralatan pengantin, kursi, tenda, piring, jasa seperti ongkos perias pengantin, penghulu, serta sewa gedung, dsb.)		
339	Khitanan dan ulang tahun (ongkos bengkok, biaya dokter/mantri/dukun sunat, boks makanan, pita/kertas penghias nuangan/balon, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan)		
340	Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb.)		
341	Ongkos naik haji (ONH)		
342	Upacara agama atau adat lainnya (memanggil Ustadz, Pendeta, sesajen, dsb.)		
343	Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggali kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.)		

IV.3.2. REKAPITULASI PENGELUARAN UNTUK BARANG BARUK BUKAN MAKANAN (DALAM RUPIAH)
(disalin dari Blok IV.2 Kolom 3 dan 4)

No.	Jenis pengeluaran	Selama sebulan yang lalu				Selama 12 bulan yang lalu			
		(3)				(4)			
17.	Perumahan dan fasilitas rumah tangga a. Sewa, kontrak, perkiraan sewa rumah (milik sendiri, bebas sewa, dinas), dan lain-lain (R.232-R.235) b. Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (R.236) c. Rekening listrik, air, gas, minyak tanah, kayu bakar, dll (R.238, R.240, R.242, R.244, R.246, R.248, R.250, R.251, R.253-R.255) d. Rekening telepon rumah, pulsa HP, telepon umum, warfel, benda pos (R.256-R.260)								
18.	Aneka barang dan jasa a. Sabun mandi/cuci, kosmetik, perawatan rambut/muka, tissue dll (R.262-R.268) b. Biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dan lainnya) (R.269-R.284) c. Biaya pendidikan (R.285-R.290) d. Transportasi, pengangkutan, bensin, solar, minyak pelumas (R.292, R.294, R.296-R.298) e. Jasa lainnya (R.299 - R.302)								
19.	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (R.303)								
20.	Barang tahan lama (R.312)								
21.	Pajak, pungutan, dan asuransi a. Pajak (PBB, pajak kendaraan) (R.331-R.332) b. Pungutan/retribusi (R.333) c. Asuransi kesehatan (R.334) d. Lainnya (asuransi jiwa lainnya, asuransi kerugian, PPh, tilang, dll) (R.335, R.336)								
22.	Keperluan pesta dan upacara/kenduri (R.337)								
23.	SUB JUMLAH (R.17-R.22)								
24.	RATA-RATA PENGELUARAN NON MAKANAN SEBULAN (R.23 Kolom (4) dibagi 12)								
25.	RATA-RATA PENGELUARAN RUMAH TANGGA SEBULAN: Blok IV.3.1, R.16 Kol. 3 + Blok IV.3.2, R.24 Kol. 3								

IV.3.1. REKAPITULASI KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU (DALAM RUPIAH) (disalin dari Blok IV.1 Kolom 9)					
No.	Jenis Pengeluaran	Selama seminggu yang lalu	No.	Jenis Pengeluaran	Selama seminggu yang lalu
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1.	Padi-padian		10.	Bahan Minuman (R.158)	
a.	Beras (R.2-R.3)				
b.	Lainnya (R.4-R.9)		11.	Bumbu-bumbuan (R.167)	
2.	Umbi-umbian (R.10)		12.	Konsumsi lainnya	
			a.	Mie instan, mie basah, bihun, makaroni/mie kering (R.182-R.185)	
3.	Ikan/Udang/Cumi/Kerang		b.	Lainnya (R.186 - R.190)	
a.	Segar/basah (R.21-R.39)				
b.	Asin/diawetkan (R.40-R.52)		13.	Makanan dan Minuman Jadi	
			a.	Makanan jadi (R.192-R.210)	
4.	Daging (R.53)		b.	Minuman non alkohol (R.211-R.219)	
			c.	Minuman mengandung alkohol (R.220-R.222)	
5.	Telur dan Susu		14.	Tembakau dan Sirih	
a.	Telur ayam/titik/puyuh (R.72-R.77)		a.	Rokok (R.224-R.226)	
b.	Susu murni, susu kental, susu bubuk, dll (R.78-R.84)		b.	Lainnya (R.227-R.229)	
6.	Sayur-sayuran (R.85)		15.	SUB JUMLAH (R.1 s.d. R.14)	
7.	Kacang-kacangan (R.115)		16.	RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN SEBULAN (R.15) x 30/7	
8.	Buah-buahan (R.127)				
9.	Minyak dan Lemak (R.151)				

V.1. PENDAPATAN, PENERIMAAN, DAN PENGELUARAN BUKAN KONSUMSI

A. Pendapatan dari upah/gaji baik berupa uang maupun barang/jasa yang diterima selama sebulan yang lalu (Rp)

No. urut ART	Nama	Upah/gaji dalam bentuk uang		Upah/gaji dalam bentuk barang/jasa	Lembur, honorarium, dsb	Jumlah Kolom 3 s.d. 6
		Pekerjaan utama	Pekerjaan tambahan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah						

B. Pendapatan dari usaha rumah tangga pertanian selama setahun yang lalu (Rp)

No. urut	Uraian Pekerjaan	Nilai Produksi	Ongkos Produksi		Pendapatan (Kolom 3 – Kolom 4 – Kolom 5)	Perubahan Stok
			Upah/Gaji	Bahan baku & lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian tanaman pangan					
2	Pertanian tanaman non-pangan					
3	Peternakan, perunggasan, dan aneka temak					
4	Perikanan					
5	Kehutanan dan perbunuan					
Jumlah						

C. Pendapatan dari usaha rumah tangga bukan pertanian selama tiga bulan yang lalu (Rp)						
No. urut	Uraian Pekerjaan	Nilai Produksi	Ongkos Produksi		Pendapatan {Kolom 3-Kolom 4-Kolom 5}	Perubahan stok
			Upah/Gaji	Bahan baku dan lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Industri					
2	Perdagangan					
3	Pengangkutan					
4	Jasa					
5	Lainnya (bangunan, penggalian, dll)					
Jumlah						

D. Pendapatan kepemilikan dan bukan dari usaha (Rp)							E. Penambahan & Pengurangan Barang Modal selama Setahun yang Lalu (Rp)			
No. urut	Uraian	Diterima 12 Bulan yang Lalu	No. urut	Uraian	Penambahan (termasuk transfer modal)	Pengurangan (termasuk transfer modal)				
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)	(4)				
1	Bunga simpanan									
2	Sewa lahan		1	Alat produksi (khusus rumah tangga yang mempunyai usaha)						
3	Bagi hasil									
4	Perkiraan sewa rumah		2	Bangunan bukan tempat tinggal (untuk usaha rumah tangga)						
5	a. Pendapatan bukan usaha dari sektor pertanian		3	Bangunan, lahan dan fasilitas tempat tinggal						
	b. Pendapatan bukan usaha dari sektor pengangkutan		4	Emas batangan/koin						
	c. Pendapatan bukan usaha dari sektor industri		5	Tanah						
	d. Pendapatan bukan usaha dari sektor konstruksi		Jumlah							
6	Lainnya (dividen, royalti, penjualan barang bekas, dll.)									
Jumlah										

F. Penerimaan dan Pengeluaran Transfer (Rp)				
Penerimaan (1)	Diterima 12 Bulan yang Lalu (2)	Pengeluaran (3)	Dibayar 12 Bulan yang Lalu (4)	
1. Kiriman dan pemberian uang	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	1. Mengirim dan memberi uang	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
2. Ikatan dinas, beasiswa	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	2. Ikatan dinas, beasiswa		
3. Uang pensiun	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	3. Uang pensiun		
4. Klaim asuransi kerugian (barang konsumsi dan kecelakaan), dan jiwa (kesehatan dan kematian)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	4. Premi asuransi kerugian barang konsumsi, kecelakaan, kesehatan		
5. Terima kiriman makanan/barang	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	5. Memberikan makanan/barang	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
6. Klaim asuransi kerugian barang modal	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	6. Premi asuransi kerugian barang modal	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
Jumlah	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	Jumlah	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
G. Transaksi Keuangan Setahun yang Lalu (Rp)				
Pemasukan (1)	Nilai (2)	Pengeluaran (3)	Nilai (4)	
1. Pengambilan tabungan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	1. Menabung	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
2. Pengembalian piutang	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	2. Membayar hutang	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
3. Penjualan surat berharga	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	3. Pembelian surat berharga	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
4. Klaim asuransi jiwa/jaminan hari tua/beasiswa	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	4. Premi asuransi jiwa/jaminan hari tua/beasiswa	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
5. Mendapat arisan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	5. Membayar arisan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
6. Meminjam uang	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	6. Meminjamkan uang	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
7. Pengembalian piutang dagang	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	7. Membayar hutang dagang	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
8. Menarik kembali modal usaha	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	8. Penyertaan modal usaha	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
9. Menggadaikan barang	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	9. Menebus barang gadaian	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
Jumlah	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	Jumlah	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	

A. Pendapatan usaha rumah tangga selama setahun yang lalu

[illegible]

B. Pendapatan dan pengeluaran rumah tangga selama setahun yang lalu

[illegible]

C. Modal dan keuangan rumah tangga selama setahun yang lalu			
Pengeluaran	Nilai (Rp)	Penerimaan	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perubahan stok (i) Usaha pertanian: Blok V.1.B jumlah Kolom 7 (ii) Usaha bukan pertanian Blok V.1.C jumlah Kolom 7 dikali 4	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	1. Saving/selisi/penyeimbang: Blok V.2.B R.3 Kolom 2	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
2. Penambahan neto barang modal Blok V.1.E jumlah kolom 3 dikurang Kolom 4	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	2. Hutang neto Blok V.1.G R.6 Kolom 2 dikurang R.2 Kolom 4	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
3. Tabungan neto: Blok V.1.G jumlah R.1 Kolom 4 dikurang R.1 Kolom 2	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	3. Menggandakan barang neto Blok V.1.G R.9 Kolom 2 dikurang R.9 Kolom 4	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4. Surat berharga neto: Blok V.1.G jumlah R.3 Kolom 4 dikurang R.3 Kolom 2	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	4. Klaim asuransi jiwa Blok V.1.G R.4 Kolom 2	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5. Penyertaan modal neto Blok V.1.G jumlah R.8 Kolom 4 dikurang R.8 Kolom 2	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	5. Pengembalian piutang dagang Blok V.1.G R.7 Kolom 2	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
6. Piutang neto Blok V.1.G jumlah R.6 Kolom 4 dikurang R.2 Kolom 2	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
7. Premi asuransi jiwa Blok V.1.G jumlah R.4 Kolom 4	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
8. Membayar arisan neto Blok V.1.G jumlah R.5 Kolom 4 dikurang R.5 Kolom 2	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
9. Membayar hutang dagang Blok V.1.G jumlah R.7 Kolom 4	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
10. Uang tunai Blok V.2.C jumlah Kolom 4 dikurang Kolom 2 R.1 s.d. R.9	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
Jumlah	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	Jumlah	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

VI. PERSEPSI RUMAH TANGGA TERHADAP PENGELUARAN RUMAH TANGGA			
A. Konsumsi Makanan		B. Konsumsi Bukan Makanan (seperti perumahan, pakaian, pendidikan, kesehatan)	
1. Bagaimana tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi makanan rumah tangga selama sebulan yang lalu? 1. Kurang dari kebutuhan rumah tangga 2. Cukup/sesuai dengan kebutuhan rumah tangga 3. Lebih dari kebutuhan rumah tangga 4. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	1. Bagaimana tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi bukan makanan rumah tangga selama sebulan yang lalu? 1. Kurang dari kebutuhan rumah tangga 2. Cukup/sesuai dengan kebutuhan rumah tangga 3. Lebih dari kebutuhan rumah tangga 4. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
2. Bagaimana keadaannya jika dibandingkan dengan tahun lalu? 1. Sangat menurun 2. Sedikit menurun 3. Sama saja 4. Sedikit meningkat 5. Sangat meningkat	<input type="checkbox"/>	2. Bagaimana keadaannya jika dibandingkan dengan tahun lalu? 1. Sangat menurun 2. Sedikit menurun 3. Sama saja 4. Sedikit meningkat 5. Sangat meningkat	<input type="checkbox"/>

VII. KEJADIAN YANG DIALAMI RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR			
1. Selama setahun terakhir, apakah rumah tangga mengalami kejadian yang berdampak negatif terhadap kesejahteraan rumah tangga Anda?	Ya	Tidak	
a. Bencana alam (banjir, kekeringan, kebakaran, dll)	1	2	<input type="checkbox"/> a
b. Penurunan pendapatan karena kehilangan pekerjaan (PHK, pensiun)	1	2	<input type="checkbox"/> b
c. Penurunan pendapatan karena faktor kesehatan (sakit kronis, operasi, kematian, dll)	1	2	<input type="checkbox"/> c
d. Kerugian/kehilangan karena kekerasan atau konflik (pencurian, sengketa, pereraian, kerusuhan, dll)	1	2	<input type="checkbox"/> d
e. Kerugian karena risiko ekonomi (gagal panen, ternak mati/hilang, harga jual jatuh, usaha bangkrut, biaya produksi naik, dll)	1	2	<input type="checkbox"/> e
f. Kebijakan pemerintah (kenaikan bahan bakar, listrik, transportasi, harga gabah, dll)	1	2	<input type="checkbox"/> f
g. Lainnya	1	2	<input type="checkbox"/> g
2. Apabila Rincian 1.a s.d. 1.g salah satu ada yang berkode 1, bagaimana cara mengatasinya?	Ya	Tidak	
a. Mengambil tabungan	1	2	<input type="checkbox"/> a
b. Meminjam uang	1	2	<input type="checkbox"/> b
c. Menjual/menggadaikan barang	1	2	<input type="checkbox"/> c
d. Meminta bantuan famili	1	2	<input type="checkbox"/> d
e. Meminta anggota rumah tangga lain bekerja (melakukan pekerjaan tambahan)	1	2	<input type="checkbox"/> e
f. Mengurangi konsumsi rumah tangga (termasuk mengeluarkan anak dari sekolah)	1	2	<input type="checkbox"/> f
g. Lainnya	1	2	<input type="checkbox"/> g
3. Selama setahun terakhir, apakah rumah tangga mengalami kejadian yang berdampak positif terhadap kesejahteraan rumah tangga Anda?	Ya	Tidak	
a. Anggota rumah tangga mendapat pekerjaan	1	2	<input type="checkbox"/> a
b. Pendapatan rumah tangga meningkat tajam/usaha untung besar	1	2	<input type="checkbox"/> b
c. Nilai aset rumah tangga meningkat	1	2	<input type="checkbox"/> c
d. Mendapat hadiah/warisan	1	2	<input type="checkbox"/> d
e. Perbaikan fasilitas umum (transportasi/jalan, listrik, dll)	1	2	<input type="checkbox"/> e
f. Mendapat pinjaman untuk usaha	1	2	<input type="checkbox"/> f

SUSENAS

BPS

VSEN2005.LPK

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2005

KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN JADI

[KONSUMSI MAKANAN/MINUMAN YANG TIDAK DIMASAK/
DISIAPKAN OLEH RUMAH TANGGA]

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Propinsi		<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: flex-end;"> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> </div>
2	Kabupaten/kota*)		
3	Kecamatan		
4	Desa/kelurahan*)		
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus		
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
8	Nomor urut rumah tangga sampel		<input type="text"/> <input type="text"/>
9	Nama kepala rumah tangga		
10	Banyaknya anggota rumah tangga		<input type="text"/> <input type="text"/>

II. KETERANGAN PETUGAS			
1	Nama dan NIP pencacah: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	5	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Propinsi 3. KSK <input type="checkbox"/> 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	6	Jabatan pengawas/pemeriksa: 1. Staf BPS Propinsi 3. KSK <input type="checkbox"/> 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra
3	Tanggal pencacahan:	7	Tanggal pengawasan/pemeriksaan:
4	Tanda tangan pencacah:	8	Tanda tangan pengawas/pemeriksa:

*) Coret yang tidak perlu

III. MAKANAN DAN MINUMAN JADI YANG DIKONSUMSI DI DALAM RUMAH SELAMA SEMINGGU YANG LALU

DARI TGL.:

S.D. TGL:

[illegible]

***) Tuliskan pembelian atau pemberian**

SELAMA SEMINGGU YANG LALU

DARI TGL:

S.D. TGL:

(Harus ditanyakan langsung kepada setiap anggota rumah tangga bersangkutan)

[illegible]

*) Tuliskan pembelian atau pemberian

VSEN2005.LPK

0
1
2
3

4

5

6

7

8

9
0
1

2

